



**KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN
DAN TANDA BACA PADA KARANGAN SISWA**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Firda Ilan Nuri

NIM 140210204060

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik serta hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran untuk saya, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini teruntuk:

- 1) Kedua orang tua yang saya sayangi, Ayahanda tercinta Hariadi dan Ibunda tersayang Nanik Warningsih. Terimakasih atas segala doa, nasihat serta pengorbanan dari saya kecil sampai dewasa yang selalu mengiringi langkah saya selama ini;
- 2) Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi. Terimakasih atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat; dan
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saya banggakan.

MOTTO

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba,
karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan
belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

(Mario Teguh) *



* Mario Teguh. 2009. Leadership Golden Ways. Jakarta: Mario Teguh Publishing House (MTPH).

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Firda Ilan Nuri

NIM : 140210204060

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Pada Karangan Siswa” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan ke institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Desember 2017

Yang menyatakan,

Firda Ilan Nuri
NIM 140210204060

SKRIPSI

**KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN
DAN TANDA BACA PADA KARANGAN SISWA**

Oleh
Firda Ilan Nuri
NIM 140210204060

Pembimbing:

Dosen Pembimbing 1 : Drs. Hari Satrijono, M.Pd

Dosen Pembimbing 2 : Dra. Titik Sugiarti, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**KESALAHAN PENULISAN EJAAN DAN TANDA BACA
PADA KARANGAN SISWA**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : **Firda Ilan Nuri**
NIM : **140210204060**
Angkatan tahun : **2014**
Daerah Asal : **Bondowoso**
Tempat, tanggal lahir : **Bondowoso, 9 Oktober 1996**
Jurusan/ program : **Ilmu Pendidikan/ PGSD**

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
NIP. 19580502 198503 1 002

Dra. Titik Sugiarti, M.Pd
NIP 19580304 198303 2 003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Pada Karangan Siswa” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Rabu
tanggal : 27 Desember 2017
tempat : Ruang 35D106 Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs.Hari Satrijono, M.Pd

NIP. 19580502 198503 1 002

Dra.Titik Sugiarti, M.Pd.

NIP. 19580304 198303 2 003

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Suhartiningsih,M.Pd

NIP. 19601217 198802 2 001

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd

NIP. 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof.Dafik.M.Sc,Ph.D

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Pada Karangan Siswa; Firda Ilan Nuri; 140210204060; 2017; 53 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Bahasa merupakan alat komunikasi antaranggota masyarakat yang berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Penelitian ini memfokuskan pada salah satu keterampilan berbahasa yaitu pada keterampilan menulis. Namun permasalahan yang sering ditemui oleh guru dalam mengajarkan bahasa, terutama dalam hal mengarang yang termasuk dalam keterampilan menulis ini masih sering terjadi, misalnya dalam hal penggunaan ejaan tanda baca dan huruf kapital.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Jenis kesalahan penggunaan ejaan apa sajakah yang terdapat pada karangan siswa kelas V? dan apakah penyebab kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital dalam menulis karangan yang dilakukan oleh siswa kelas V?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis karangan siswa kelas V; dan untuk mendeskripsikan penyebab kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital dalam menulis karangan yang dilakukan oleh siswa kelas V.

Penelitian ini dilakukan di SDN Prajekan Lor 1 Bondowoso pada tanggal 14 November 2017 dan diikuti oleh semua siswa kelas V SDN Prajekan Lor 1 yang berjumlah 23 siswa. Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian adalah penelitian deskriptif.

Berdasarkan analisis karangan siswa, kesalahan penulisan huruf kapital pada karangan siswa meliputi kesalahan penulisan judul karangan, kesalahan penulisan nama khas geografi, kesalahan penulisan unsur nama orang, kesalahan penulisan petunjuk kekerabatan dalam bentuk penyapaan, serta kesalahan penulisan huruf

kapital di awal dan di tengah kalimat. Kesalahan penggunaan ejaan meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital dan kesalahan penggunaan ejaan baca titik (.), penggunaan tanda koma (,), penggunaan tanda hubung (-), penggunaan tanda tanya (?), dan penggunaan tanda kutip (“...”) pada judul dan isi karangan.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu kemampuan menulis karangan siswa dengan memperhatikan ejaan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan tingginya jumlah frekuensi kesalahan penulisan huruf kapital di awal kalimat yaitu sebanyak 94 kesalahan dari 23 karangan sedangkan jumlah frekuensi kesalahan penggunaan huruf kapital terendah adalah penggunaan huruf kapital pada penulisan unsur nama orang yaitu sebanyak 2 kesalahan dari 23 karangan. Jumlah frekuensi kesalahan penggunaan tanda baca tertinggi adalah penggunaan tanda titik sejumlah 101 kesalahan dari 23 karangan dan jumlah frekuensi kesalahan penggunaan tanda baca terendah adalah penggunaan tanda hubung yaitu sebanyak 1 kesalahan dari 23 karangan. Penyebab kesalahan penggunaan ejaan tanda baca dan huruf kapital antara lain malas membaca buku EYD, motivasi belajar yang rendah seperti malu bertanya kepada guru, kurangnya latihan menulis karangan menggunakan ejaan yang tepat, lingkungan kelas yang kurang kondusif serta kurangnya penghargaan yang diberikan guru atas prestasi siswa. Oleh karena itu, sebaiknya guru mengetahui faktor penyebab dari kesalahan berbahasa dan memperbaikinya. Bagi peneliti lain diharapkan dapat memberikan gambaran informasi yang dapat digunakan untuk penelitian yang terkait dengan kesalahan berbahasa.

PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Pada Karangan Siswa”. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. Mohammad Hasan, M.Sc, Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yulianti, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan;
4. Agustiningih, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
5. Dr.Muhtadi Irvan, M.Pd, selaku dosen Pembahas;
6. Dra. Suhartiningsih, M..Pd, selaku dosen penguji;
7. Drs. Hari Satrijono, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dra. Titik Sugiarti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, kritik, dan perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
8. Kepala Sekolah dan Guru Kelas SDN Prajekan Lor 1 Bondowoso yang telah memberikan izin penelitian;
9. Serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Jember, Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Pengertian Kesalahan	6
2.2 Penggunaan Tanda Baca	7
2.3 Penggunaan Huruf Kapital.....	16
2.4 Penyebab Kesalahan Tanda Baca dan Huruf Kapital	21
2.5 Pengertian Menulis	22
2.6 Tujuan Menulis	24
2.7 Pengertian Kalimat Efektif	25

2.8 Karangan	29
2.9 Jenis-jenis Karangan dan Asas Karangan.....	31
2.9.1 Jenis karangan	31
2.9.2 Asas Karangan	34
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.1.1 Tempat Penelitian.....	35
3.1.2 Waktu Penelitian	35
3.2 Subjek Penelitian.....	35
3.3 Definisi Operasional.....	36
3.4 Rancangan dan Jenis Penelitian	37
3.5 Data dan Sumber Data	37
3.6 Metode Penelitian.....	37
3.7 Metode Analisis Data	38
3.8 Prosedur Penelitian.....	39
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Kesalahan Pemilihan Kata dan Penggunaan Ejaan yang terdapat di dalam Karangan Siswa Kelas V SDN Prajekan Lor 1 Bondowoso	40
4.1.1 Jenis Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Pada Karangan Siswa	42
4.1.2 Faktor-Faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Ejaan Tanda Baca dan Huruf Kapital dalam Menulis Karangan Siswa Kelas V SDN Prajekan Lor 1 Bondowoso	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian.....	55
B. Pedoman Pengumpul Data.....	57
C. Daftar Nama Siswa Kelas V SDN Prajekan Lor 1	58
D. Pedoman Wawancara.....	59
E. Hasil Wawancara	62
F. Hasil Karangan Siswa	66
G. Surat Izin Penelitian.....	92
H. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	93
I. Biodata Mahasiswa	94

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang: 1) latar belakang; 2) rumusan masalah; 3) tujuan penelitian dan 4) manfaat penelitian

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial, sehingga manusia perlu berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia yang lainnya. Komunikasi ini mencakup pertukaran ide-ide, gagasan-gagasan, informasi dan sebagainya antara dua orang atau lebih. Kegiatan berkomunikasi dan berinteraksi membutuhkan alat, sarana atau media yaitu bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa tersebut terdiri dari kumpulan kata atau kalimat yang setiap susunan kata memiliki makna untuk mengungkapkan pikiran, gagasan serta perasaan seseorang.

Tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, yaitu diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar terampil berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar baik secara lisan maupun tulis. Oleh karena itu siswa dihadapkan pada empat keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa terdiri dari beberapa aspek, diantaranya: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Penelitian ini memfokuskan pada salah satu keterampilan berbahasa yaitu pada keterampilan menulis. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dalam menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Keterampilan menulis dapat membuat siswa menjadi lebih mudah untuk mengekspresikan segala sesuatu dalam bentuk tulisan dan menghasilkan

suatu karya tulis yang dapat bermanfaat bagi pembaca. Berdasarkan hal tersebut, untuk meningkatkan kemampuan menulis diperlukan latihan menulis secara maksimal sejak siswa berada di bangku sekolah dasar. Salah satu bentuk latihan menulis yang perlu diberikan kepada siswa yaitu latihan menulis karangan.

Materi pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, untuk SD kelas V semester 1 dengan standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa yaitu “Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis”, sedangkan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa yaitu “Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan”.

Karangan adalah hasil tulisan seseorang untuk mengungkapkan gagasannya dalam bentuk bahasa tulis. Guru dapat meminta siswa untuk menuliskan karangan berdasarkan pengalaman pribadinya baik itu yang menyenangkan maupun menyedihkan. Latihan menulis karangan dilakukan agar siswa dapat mengasah kemampuannya dalam menulis, karena pada dasarnya siswa sekolah dasar memiliki daya imajinasi yang tinggi serta sudah memiliki cukup bekal untuk menuangkan pikiran dan perasaannya dalam bahasa tulis. Pada saat siswa menulis, siswa juga harus tetap memperhatikan ejaan sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Permasalahan yang sering ditemui guru dalam pembelajaran menulis karangan, yaitu kemampuan siswa dalam penggunaan ejaan yang sesuai dengan tata bahasa Indonesia yang baik dan benar. Sebagian besar siswa masih melakukan kesalahan dalam penggunaan ejaan dalam mengungkapkan ide atau gagasannya.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan bapak Kartolo, S.Pd salah satu guru kelas V SD Negeri Prajekan Lor 1 pada tanggal 29 Juli 2017 diperoleh data pembelajaran Bahasa Indonesia dengan keterampilan menulis khususnya dalam hal menulis karangan. Berdasarkan data hasil menulis karangan tersebut dapat diketahui

bahwa masih banyak terdapat kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa kelas V terutama dalam penggunaan ejaan. Contohnya sebagai berikut:

- (1) Pada hari mIgggu, saya dan Kawan kawan pergi kerumah Nenek. Teman Saya bernama dina, Febri, Nina, cici Sampai disana saya melihat kakek sedang membajak Sawah. Saya dan teman teman bermain Boneka di rumah Nenek Kami sangat Senang sekali. (Raya, 2017)
- (2) Pada hari Minggu, saya tidak pergi kemana mana saya hanya diRumah saja karena saya sedang sakit. Saya sangat sedih . Saya hanya bisa duduk, Tidur dan Makan. Saya hanya ditemani oleh Ibu di dalam kamar. Ibu sangat sayang sama saya. Dia sampai tidak mengajar hanya untuk menemani Saya di Rumah. (Salman, 2017)

Kutipan hasil karangan nomor (1) yaitu tulisan Raya, mengandung kesalahan penggunaan EYD khususnya pada penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Karangan tersebut seharusnya: Pada hari Minggu, saya dan kawan-kawan pergi ke rumah nenek. Teman saya bernama Dina, Febri, Nina, dan Cici. Sampai di sana, saya melihat kakek sedang membajak sawah. Saya dan teman-teman bermain boneka di rumah nenek. Kami merasa sangat senang.

Kutipan hasil karangan nomor (2) yaitu tulisan Salman, mengandung kesalahan penggunaan EYD khususnya pada penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Karangan tersebut seharusnya: Pada hari Minggu, saya tidak pergi kemana-mana. Saya hanya di rumah saja karena saya sedang sakit. Saya merasa sangat sedih. Saya hanya bisa duduk, tidur, dan makan. Saya hanya ditemani oleh ibu di dalam kamar. Ibu sangat menyayangi saya. Dia sampai tidak mengajar hanya untuk menemani saya di rumah.

Berdasarkan kedua data di atas yang diperoleh dari hasil observasi, dapat dilihat bahwa siswa masih kurang memahami penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Bahkan sepertinya mereka sudah terbiasa menulis tanpa memperhatikan huruf kapital dan tanda baca. Berdasarkan kegiatan observasi dan wawancara yang

dilakukan kepada guru dan juga siswa kelas 5, kesalahan ejaan tersebut disebabkan karena ketidaktahuan siswa dalam penulisan huruf kapital dan tanda baca, metode pembelajaran yang digunakan guru kurang efektif khususnya untuk materi huruf kapital dan tanda baca sehingga mengakibatkan siswa belum mampu memahami penulisan huruf kapital dan tanda baca secara tepat dan benar, guru kurang menekankan siswa untuk membiasakan menulis dengan memperhatikan penulisan huruf kapital dan tanda baca.

Berdasarkan beberapa faktor penyebab tersebut, diperlukan adanya analisis kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital harus dilakukan supaya kesalahan tersebut dapat diminimalisasi atau dihilangkan. Selain itu, analisis tersebut juga dapat membuat guru mengetahui kesalahan berbahasa siswa dan memperbaikinya. Oleh sebab itu, maka diajukan penelitian dengan judul “Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Pada Karangan Siswa”.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Jenis kesalahan penggunaan ejaan apa sajakah yang terdapat dalam karangan siswa kelas V?
- 2) Apakah penyebab kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital dalam menulis karangan yang dilakukan oleh siswa kelas V?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Untuk mendeskripsikan kesalahan penggunaan ejaan tanda baca dan huruf kapital dalam menulis karangan siswa kelas V.

- 2) Untuk mendeskripsikan penyebab kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital dalam menulis karangan yang dilakukan oleh siswa kelas V.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa, dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang baik dan benar dalam menulis karangan menggunakan media gambar seri.
- 2) Bagi guru, dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bahwa masih banyak siswa yang tidak memahami penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang baik dan benar dalam menulis karangan.
- 3) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan serta pengalaman tentang kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca dan huruf kapital yang baik dan benar dalam menulis karangan.
- 4) Bagi peneliti lain, sebagai masukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang kesalahan siswa dalam menggunakan tanda baca dan huruf kapital yang baik dan benar dalam menulis karangan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan ruang lingkup yang dapat dijadikan sebagai dasar penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: (1) pengertian kesalahan berbahasa; (2) penggunaan tanda baca; (3) penggunaan huruf kapital; (4) penyebab kesalahan tanda baca dan huruf kapital (5) pengertian menulis; (6) tujuan menulis; (7) pengertian kalimat efektif; (8) karangan; (9) jenis karangan.

2.1 Pengertian Kesalahan

Penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi tidak terlepas dari sistem bahasa yang tentunya harus dijadikan pedoman atau acuan bagi pemakai bahasa. Namun, pembelajaran bahasa di sekolah dasar terutama dalam keterampilan menulis, siswa masih melakukan kesalahan dalam menggunakan ejaan yang tepat untuk mengungkapkan gagasannya. Kesalahan tersebut termasuk salah satu contoh dari kesalahan berbahasa.

Menurut Tarigan (1988:75) dalam bukunya yang berjudul Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa berpendapat bahwa dalam kehidupan sehari-hari dikenal kata “kesalahan” dan “kekeliruan” sebagai dua kata bersinonim, dua kata yang mempunyai makna yang kurang lebih sama. Istilah kesalahan dan kekeliruan dalam pengajaran bahasa dibedakan yakni penyimpangan dalam pemakaian bahasa. Menurut Tarigan (1988 :77), kekeliruan pada umumnya disebabkan oleh faktor performa, yaitu keterbatasan dalam mengingat sesuatu atau kelupaan menyebabkan kekeliruan dalam melafalkan bunyi bahasa, kata, urutan kata, tekanan kata atau kalimat dan sebagainya. Sebaliknya, kesalahan disebabkan oleh faktor kompetensi. Artinya, siswa memang belum memahami sistem bahasa yang digunakannya.

Menurut Tarigan (1988:65) menyatakan bahwa kesalahan berbahasa adalah penyimpangan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang tidak sesuai dengan norma kemasyarakatan dan kaidah tata bahasa yang berlaku. Menurut Pateda (1989:32) analisis kesalahan berbahasa adalah suatu teknik untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, menginterpretasi secara sistemik kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan peserta didik yang sedang mempelajari bahasa atau bahasa kedua dengan menggunakan teori dan prosedur linguistik.

Menurut Parera (1997 :143) kesalahan berbahasa adalah penyimpangan yang disebabkan oleh faktor-faktor *performance* seperti keterbatasan ingatan, mengeja dalam lafal, tekanan emosional, dan sebagainya. Kelompok Studi Bahasa dan Sastra Indonesia (1992: 4), menyatakan bahwa kesalahan berbahasa adalah penyimpangan-penyimpangan bahasa yang dilakukan penutur secara sistematis dan konsisten. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa adalah suatu penyimpangan penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tulisan yang harus dikurangi atau dihapuskan sama sekali.

2.2 Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca

Menurut Kusumaningsih (2013:23) ejaan adalah sebuah ilmu yang mempelajari bagaimana ucapan atau apa yang dilisankan oleh seseorang ditulis dengan perantaraan lambang-lambang atau gambar-gambar bunyi. Menurut Ningsih (2007:20) ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran, dan bagaimana menghubungkan serta memisahkan lambang-lambang. Menurut Satrijono (2016:1) ejaan adalah penggambaran bunyi bahasa dengan kaidah tulis menulis yang sudah distandarisasikan. Menurut Mustakim (1992 :1), pengertian ejaan dapat ditinjau dari dua segi, yaitu segi khusus dan segi umum. Secara khusus, ejaan dapat diartikan sebagai pelambangan bunyi-bunyi bahasa dengan huruf, baik berupa huruf dengan huruf maupun huruf disusun menjadi kata, kelompok kata, atau kalimat. Secara umum, ejaan berarti keseluruhan ketentuan yang mengatur

pelambangan bunyi bahasa, termasuk pemisahan dan penggabungannya, yang dilengkapi pula dengan tanda bacanya.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ejaan lebih ditekankan pada penulisan huruf, penulisan kata, penulisan kalimat dan penulisan tanda baca. Pada penelitian ini hanya dibahas mengenai penggunaan tanda baca dan penulisan huruf kapital karena berdasarkan hasil observasi, kesalahan yang sering dilakukan siswa kelas V dalam menulis karangan adalah kesalahan tanda baca dan huruf kapital. Menurut KBBI tanda baca adalah simbol yang tidak berhubungan dengan fonem (suara) atau kata dan frasa pada suatu bahasa, melainkan berperan untuk menunjukkan struktur dan organisasi tulisan, dan juga intonasi serta jeda yang dapat diamati sewaktu pembacaan. Penggunaan tanda baca mempunyai peranan yang penting karena berkaitan dengan komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Menurut Sungguh (2009:32) tanda baca terdiri atas beberapa macam yaitu tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda kurung siku, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda garis miring, tanda penyingkat atau apostrof. Terkait dengan penelitian ini, tanda baca yang digunakan dalam menulis karangan adalah sebagai berikut.

A. *Tanda Titik (.)*

- 1) Tanda titik digunakan di akhir kalimat dan berfungsi untuk mengakhiri kalimat yang bukan pertanyaan dan seruan.

Misalnya:

- Ibuku tinggal di Surabaya.
- Kepala sekolah mengumumkan nama murid yang menerima beasiswa.
- Dia menanyakan siapa yang akan ikut ke pantai.
- Saya akan berkunjung ke rumahmu.

- 2) Tanda titik digunakan di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar atau daftar.

Misalnya:

a. BAB 1. PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Batasan Masalah
- 1.5 Sistematika Penulisan

b. KARANGAN

- 1.1 Pengertian Karangan
- 1.2 Jenis Karangan

3) Tanda titik dipakai untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya.

Misalnya:

Desa itu berpenduduk 24.200 orang.

Gempa yang terjadi semalam menewaskan 1.231 jiwa.

4) Tanda titik *tidak dipakai* untuk memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang tidak menunjukkan jumlah.

Misalnya:

Ia lahir pada tahun 1956 di Bandung.

Lihat halaman 2345 dan seterusnya.

Nomor gironya 56464645.

5) Tanda titik *tidak dipakai* pada akhir judul yang merupakan kepala karangan atau kepala ilustrasi, tabel, dan sebagainya.

Misalnya:

Acara Kunjungan Adam Malik

Bentuk dan Kedaulatan (Bab 1 UUD'45)

Salah Asuhan

B. Tanda Koma (,)

- 1) Tanda koma dipakai diantara unsur-unsur dalam suatu pemerincian atau pembilangan.

Misalnya:

Saya membeli kertas, pena dan tinta.

Studio tersebut berupa gitar, drum dan bass.

- 2) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kalimat setara yang satu dari kalimat setara berikutnya yang didahului oleh kata seperti *tetapi* atau *melainkan*.

Misalnya:

Saya ingin datang, *tetapi* hari hujan.

Didi bukan anak saya, *melainkan* anak Pak Kasim.

- 3) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mendahului induk kalimat.

Misalnya:

Kalau kamu tidak datang, aku juga tidak akan datang.

Karena mengantuk, supir truk itu menabrak pembatas jalan.

- 4) Tanda koma dipakai untuk memisahkan anak kalimat dari induk kalimat jika anak kalimat itu mengiringi induk kalimatnya.

Misalnya:

Saya tidak akan datang kalau kamu tidak datang.

Supir truk itu menabrak pembatas jalan karena mengantuk.

- 5) Tanda koma dipakai dibelakang kata atau ungkapan penghubung antar kalimat yang terdapat pada awal kalimat. Termasuk di dalamnya *oleh karena itu*, *jadi*, *lagi pula*, *meskipun begitu*, *akan tetapi*.

Misalnya:

. . . Oleh karena itu, kita harus mempersiapkan diri sebaik mungkin..

. . . Jadi, soalnya tidak semudah itu.

. . . Akan tetapi, tidak semua orang mau membantunya.

- 6) Tanda koma dipakai untuk memisahkan kata seperti *o, ya, wah, aduh, kasihan* dari kata yang lain yang terdapat dalam kalimat.

Misalnya:

O, Begitu.

Wah, bukan main!

Hati-hati, ya, nanti jatuh.

- 7) Tanda koma dipakai untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

Misalnya:

“Jangan buang sampah sembarangan,” kata Rudi

Kata ibu, “Saya gembira sekali.”

“Saya gembira sekali”, kata ibu.

- 8) Tanda koma dipakai untuk mengapit keterangan tambahan yang sifatnya tidak membatasi.

Misalnya:

Guru saya, Pak Ahmad, pandai sekali.

Di daerah kami, misalnya, masih banyak orang laki-laki yang makan sirih.

Semua siswa, baik yang laki-laki maupun yang perempuan, mengikuti paduan suara.

- 9) Tanda koma dapat dipakai untuk menghindari salah baca dibelakang keterangan yang terdapat pada awal kalimat.

Misalnya:

Dalam pembinaan dan pengembangan bahasa, kita memerlukan sikap yang bersungguh-sungguh.

Atas bantuan Agus, Karyadi mengucapkan terimakasih.

- 10) Tanda koma *tidak dipakai* untuk memisahkan petikan langsung dari bagian lain yang mengiringinya dalam kalimat jika petikan itu berakhir dengan tanda tanya atau tanda seru.

Misalnya:

“Dimana Saudara tinggal?” tanya Karim.

“Berdiri lurus-lurus!” perintahnya.

C. Tanda Titik Dua (:)

- 1) Tanda titik dua dapat dipakai pada akhir suatu pernyataan lengkap jika diikuti rangkaian.

Misalnya:

Kita sering memerlukan perabot rumah tangga: kursi, meja dan lemari.

Hanya ada dua pilihan bagi para pejuang kemerdekaan: hidup atau mati.

- 2) Tanda titik dua *tidak dipakai* jika rangkaian itu merupakan pelengkap yang mengakhiri pernyataan.

Misalnya:

Kita memerlukan kursi, meja, dan lemari.

Fakultas itu mempunyai jurusan ekonomi umum dan jurusan ekonomi perusahaan.

- 3) Tanda titik dua dipakai dalam teks drama sesudah kata yang menunjukkan pelaku percakapan.

Misalnya:

Ibu : “Bawa kompor ini, Mir!”

Amir : “Baik,Bu ”.

D. Tanda Hubung (-)

- 1) Tanda hubung menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris.

Misalnya:

Disamping cara-cara lama itu ada juga cara yang baru.

Suku kata yang berupa satu vokal *tidak ditempatkan* pada ujung baris atau pangkal baris.

Misalnya:

Di samping cara-cara lama itu ada juga cara yang baru.

Suku kata yang berupa satu vokal *tidak ditempatkan* pada ujung baris atau pangkal baris.

Misalnya:

Beberapa pendapat mengenai masalah itu telah
disampaikan
Walaupun sakit, mereka tetap tidak mau beranjak

atau

Beberapa pendapat mengenai masalah
itu telah disampaikan ...
Walaupun sakit, mereka tetap tidak
mau beranjak

bukan

Beberapa pendapat mengenai masalah i-
tu telah disampaikan ...
Walaupun sakit, mereka tetap tidak ma-
u beranjak ...

2) Tanda hubung menyambung awalan dengan bagian kata di belakangnya atau akhiran dengan bagian kata di depannya pada pergantian baris.

Misalnya:

Kami ada cara yang baru untuk meng-
ukur panas.
Ukuran baru ini memudahkan kita me-
ngukur kelapa.
Senjata ini merupakan alat pertahan-
an yang canggih.

Akhiran *-i* tidak dipenggal supaya jangan terdapat satu huruf saja pada pangkal baris.

- 3) Tanda hubung menyambung unsur-unsur kata ulang.

Misalnya:

Anak-anak, berulang-ulang, kemerah-merahan.

Angka 2 sebagai tanda ulang hanya digunakan pada tulisan cepat dan tidak dipakai pada teks karangan.

- 4) Tanda hubung menyambung huruf kata yang dieja satu-satu dan bagian tanggal.

Misalnya:

p-a-n-i-t-i-a

8-04-1996

E. Tanda Tanya (?)

- 1) Tanda tanya dipakai pada akhir kalimat tanya.

Misalnya:

- Kapan ia berangkat?
- Saudara tahu, bukan?

- 2) Tanda tanya dipakai di dalam tanda kurung untuk menyatakan bagian kalimat yang kurang dapat dibuktikan kebenarannya.

Misalnya:

- Ia dilahirkan pada tahun 1683 (?).
- Uangnya sebanyak 10 juta rupiah (?) hilang.

F. Tanda Seru (!)

Tanda seru dipakai sesudah ungkapan atau pernyataan yang berupa seruan atau perintah.

Misalnya:

- Alangkah seramnya peristiwa itu!
- Bersihkan kamar itu sekarang juga!

- Masakan! Sampai hati juga ia meninggalkan anak-istrinya!

G. Tanda Kurung (...)

1) Tanda kurung mengapit keterangan atau penjelasan.

Misalnya:

Bagian Perencanaan sudah selesai menyusun DIK (Daftar Isian Kegiatan) kantor itu.

2) Tanda kurung mengapit keterangan atau penjelasan yang bukan bagian integral pokok pembicaraan.

Misalnya:

- Sajak Tranggono yang berjudul "Ubud" (nama tempat yang terkenal di Bali) ditulis pada tahun 1962.
- Keterangan itu (lihat Tabel 10) menunjukkan arus perkembangan baru dalam pasaran dalam negeri.

3) Tanda kurung mengapit huruf atau kata yang kehadirannya di dalam teks dapat dihilangkan.

Misalnya:

- Kata cocaine diserap ke dalam bahasa Indonesia menjadi Kokain (a).
- Pejalan kaki itu berasal dari (kota) Surabaya.

4) Tanda kurung mengapit angka atau huruf yang memerinci satu urutan keterangan.

Misalnya:

- Faktor produksi menyangkut masalah (a) alam, (b) tenaga kerja, dan (c) modal.

H. Tanda Petik ("...")

1) Tanda petik mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan dan naskah atau bahan tertulis lain.

Misalnya:

- "Saya belum siap," kata Mira, "tunggu sebentar!"
- Pasal 36 UUD 1945 berbunyi, "Bahasa negara ialah Bahasa Indonesia."

2) Tanda petik mengapit judul syair, karangan, atau bab buku yang dipakai dalam kalimat.

Misalnya:

- Bacalah "Bola Lampu" dalam buku Dari Suatu Masa, dari Suatu Tempat.
- Karangan Andi Hakim Nasoetion yang berjudul "Rapor dan Nilai Prestasi di SMA" diterbitkan dalam Tempo.
- Sajak "Berdiri Aku" terdapat pada halaman 5 buku itu.

3) Tanda petik mengapit istilah ilmiah yang kurang dikenal atau kata yang mempunyai arti khusus.

Misalnya:

- Pekerjaan itu dilaksanakan dengan cara "coba dan ralat" saja.
- Ia bercelana panjang yang di kalangan remaja dikenal dengan nama "cutbrai".

4) Tanda petik penutup mengikuti tanda baca yang mengakhiri petikan langsung.

Misalnya:

- Kata Tono, "Saya juga minta satu."

5) Tanda baca penutup kalimat atau bagian kalimat ditempatkan di belakang tanda petik yang mengapit kata atau ungkapan yang dipakai dengan arti khusus pada ujung kalimat atau bagian kalimat.

Misalnya:

- Karena warna kulitnya, Budi mendapat julukan "Si Hitam".
- Bang Komar sering disebut "pahlawan"; ia sendiri tidak tahu sebabnya.

2.3 Penggunaan huruf kapital

1) Huruf kapital adalah huruf besar yang dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat.

Misalnya:

Dia mengantuk.
Apa maksudnya?
Kita harus bekerja keras.
Pekerjaan itu belum selesai.

2) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama petikan langsung.

Misalnya:

Adik bertanya, “Kapan kita pulang?”
Bapak menasihatkan, “Berhati-hatilah, Nak!”
“Kemarin engkau terlambat,” katanya
“Besok pagi,” kata Ibu, “dia akan berangkat”.

3) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti Tuhan.

Misalnya:

Allah, yang Maha Kuasa, Yang Maha Pengasih.
Alkitab, Quran, Weda, Islam, Kristen.
Tuhan akan menunjukkan jalan yang benar kepada hamba-Nya
Bimbinglah hamba-Mu, ya Tuhan, ke jalan yang Engkau beri rahmat.

4) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama jabatan dan pangkat yang diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi atau nama tempat.

Misalnya:

Wakil Presiden Adam Malik, Perdana Menteri Nehru, Gubernur Irian Jaya

- 5) Huruf kapital *tidak dipakai* sebagai huruf pertama nama jabatan dan pangkat yang tidak diikuti nama orang atau yang dipakai sebagai pengganti nama orang tertentu, nama instansi atau nama tempat.

Misalnya:

“Siapakah gubernur yang aru dilantik itu?”

Kemarin Brigadir Jenderal Ahmad dilantik menjadi mayor jenderal.

- 6) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur-unsur nama orang.

Misalnya:

Amir Hamzah, Dewi Sartika, Ampere

- 7) Huruf kapital *tidak dipakai* sebagai huruf pertama nama orang yang digunakan sebagai nama jenis atau suatu ukuran.

Misalnya:

Mein diesed, 10 volt, 5 ampere

- 8) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama bangsa, suku dan bahasa.

Misalnya:

Bangsa Indonesia, suku Sunda, bahasa Inggris.

- 9) Huruf kapital *tidak dipakai* sebagai huruf pertama nama bangsa, suku dan bahasa yang dipakai sebagai bentuk dasar kata turunan.

Misalnya:

mengindonesiakan kata asing

keinggris-inggrisan

- 10) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, hari raya dan peristiwa sejarah.

Misalnya:

Tahun Hijriah, takhrik Masehi, bulan Agustus, bulan Maulid, Perang Candu, Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

- 11) Huruf kapital *tidak dipakai* sebagai huruf pertama peristiwa sejarah yang tidak dipakai sebagai nama.

Misalnya:

Soekarno dan Hatta memproklamasikan kemerdekaan bangsanya.

Perlombaan senjata itu membawa resiko pecahnya perang dunia.

- 12) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi.

Misalnya:

Asia Tenggara, Banyuwangi, Bukit Barisan, Cirebon, Danau Toba, Dataran Tinggi Dieng, Gunung Semeru, Jalan Diponegoro, Jazirah Arab, Kali Brantas, Lembah Baliem, Ngarai Sianok, Pegunungan Jaya Wijaya, Selat Lombok, Tanjung Harapan, Teluk Benggala, Terusan Suez

- 13) Huruf kapital *tidak dipakai* sebagai huruf pertama istilah geografi yang tidak menjadi unsur nama diri.

Misalnya:

berlayar ke teluk, mandi di kali, menyeberangi selat, pergi ke arah tenggara

- 14) Huruf kapital *tidak dipakai* sebagai huruf pertama nama geografi yang digunakan sebagai nama jenis.

Misalnya:

garam inggris, gula jawa, kacang bogor, pisang ambon

- 15) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua kata (termasuk semua unsur kata kata ulang sempurna) di dalam nama buku, majalah, surat kabar dan

judul karangan kecuali kata seperti *di, ke, dari, dan, yang*, untuk yang tidak terletak pada posisi awal.

Misalnya:

Saya telah membaca buku Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma.

Bacalah buku Bahasa dan Sastra!

Dia adalah agen surat kabar Sinar Pembangunan.

Ia menyelesaikan makalah “Asaa-Asas Hukum Perdata”

- 16) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman yang dipakai dalam penyapaan dan pengacuan.

Misalnya:

“Kapan Bapak berangkat?” tanya Harto

Adik bertanya, “Itu apa, Bu?”

Surat Saudara sudah saya terima.

“Silahkan duduk, Dik!” kata Ucok

Besok Paman akan datang.

Mereka pergi ke rumah Pak Camat.

Para ibu mengunjungi Ibu Hasan.

- 17) Huruf kapital *tidak dipakai* sebagai huruf pertama kata penunjuk hubungan kekerabatan yang tidak dipakai dalam pengacuan atau penyapaan.

Misalnya:

Kita harus menghormati bapak dan ibu kita.

- 18) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama kata ganti Anda.

Misalnya:

Sudahkah Anda tahu?

Surat Anda sudah kami terima.

2.4 Penyebab Kesalahan Ejaan dan Tanda Baca

Berdasarkan beberapa contoh yang dituliskan tersebut, maka sebagai seorang guru harus benar-benar memahami dan mengetahui terlebih dahulu penyebab dari kesalahan berbahasa. Menurut Tarigan (1988:67) ada tiga kemungkinan penyebab seseorang melakukan kesalahan dalam berbahasa, antara lain sebagai berikut.

1) Pengajaran bahasa yang kurang sempurna

Faktor ini berkaitan dengan bahan ajar, media pembelajaran, teknik dan strategi pembelajaran. Apabila pengajaran ini tidak dilaksanakan dengan baik, maka akan menyebabkan pemahaman siswa menjadi kurang sehingga pencapaian tujuan pembelajaran menjadi terganggu.

2) Interferensi bahasa ibu (B1) terhadap bahasa kedua (B2)

Chaer dan Agustina (1995:168) mengemukakan bahwa interferensi adalah peristiwa penyimpangan norma dari salah satu bahasa atau lebih. Kesalahan berbahasa tidak hanya dibuat oleh siswa yang mempelajari B2 tetapi juga dibuat oleh siswa yang mempelajari bahasa ibu. Pemerolehan bahasa ibu merupakan bahasa utama bagi anak karena bahasa inilah yang paling mantap pengetahuan dan penggunaannya. Perbedaan B1 siswa dengan B2 yang sedang dipelajari dapat diidentifikasi melalui perbandingan. Perbedaan ini menimbulkan kesulitan belajar.

3) Kesalahan yang disebabkan oleh penyamarataan atau generalisasi

Menurut Tarigan (1988:67) kesalahan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu.

- 1) strategi belajar
- 2) teknik pengajaran
- 3) folklore bahasa kedua
- 4) usia kedwibahasaan
- 5) situasi sosiolinguistik siswa

Menurut Corder (dalam Tarigan, 1990:143) kesalahan berbahasa memang beraneka ragam jenisnya dan dapat dikelompokkan dengan berbagai cara sesuai dengan cara kita memandangnya dalam hal ini dapat dibedakan menjadi dua jenis:

- 1) Kesalahan disebabkan oleh faktor kelelahan, keletihan dan kurangnya perhatian, yang disebut faktor performansi.
- 2) Kesalahan yang diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai kaidah bahasa, yang disebut faktor kompetensi.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa, faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan pada penulisan huruf kapital tidak terbatas pada aspek siswa namun dari aspek guru juga. Pada siswa motivasi belajar rendah, kurang menguasai materi, malas mempelajari EYD, malu bertanya kepada guru, kurangnya latihan-latihan penulisan huruf kapital yang baik dan benar, pemahaman siswa kurang. Sedangkan pada guru pembelajaran menekankan aspek teoretikal dari pada keterampilan menulis.

2.5 Pengertian Menulis

Menurut Kusumaningsih (2013:65) menulis adalah kegiatan menyampaikan sesuatu menggunakan bahasa melalui tulisan, dengan maksud dan pertimbangan tertentu untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki. Menurut Tarigan (2008:4) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kegiatan menyampaikan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca. Bagi siswa sekolah dasar, keterampilan menulis ini sangat penting untuk dikuasai dan dipahami untuk menuangkan gagasannya dalam bahasa tulis kepada pembaca. Pada penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah kegiatan menulis yang menghasilkan sebuah karangan.

Menurut Tarigan (2008:4) mengarang atau menulis adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran dan pengalaman hidupnya dalam

bahasa tulis yang runtut, jelas, ekspresif, enak dibaca dan bisa dipahami orang lain. Ada beberapa syarat yang harus diperhatikan dalam mengarang, antara lain sebagai berikut.

- 1) Kesatuan gagasan atau ide yang harus dimiliki terlebih dahulu oleh penulis.
- 2) Kemampuan menulis menuangkan gagasan ke dalam kalimat yang jelas dan efektif.
- 3) Kecakapan menyusun paragraf.
- 4) Kekayaan bahasa atau kosa kata yang diperlukan.

Pembelajaran menulis di SD sudah dibelajarkan ketika masih di kelas rendah. Pada pembelajaran tersebut, tentunya siswa sudah dilatih dan dibimbing untuk menulis menggunakan ejaan yang tepat karena kegiatan menulis tidak akan terlepas dari kaidah atau aturan sistem bahasa. Kaidah atau aturan sistem bahasa harus ditaati oleh penulis agar menghasilkan tulisan yang baik dan benar. Oleh karena itu, dalam kegiatan menulis harus memperhatikan kaidah atau aturan yang berlaku, yaitu Ejaan yang Disempurnakan atau EYD. Pada saat duduk dibangku kelas rendah misalnya kelas 2 dan 3, siswa sudah dibelajarkan menulis menggunakan tanda baca dan huruf kapital yang tepat.

Pada pembelajaran menulis di kelas tinggi misalnya kelas V, siswa sudah dibelajarkan tentang menulis karangan dengan memperhatikan ejaan yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada kegiatan menulis yang menghasilkan sebuah karangan khususnya di kelas V. Fokus penelitian ini sesuai dengan materi pembelajaran keterampilan menulis bahasa Indonesia sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, untuk SD kelas V semester 1 dengan standar kompetensi yang harus dicapai oleh siswa yaitu “Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan, dan dialog tertulis”, sedangkan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa yaitu “Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan”.

2.6 Tujuan Menulis

Pada prinsipnya menulis adalah menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, sehingga pembaca memahami maksud yang dituangkan atau maksud yang disampaikan melalui tulisan tersebut. Tujuan penulisan yang dikemukakan oleh Harting (dalam Tarigan 2008:25-26) menyebutkan pada dasarnya menulis mempunyai tujuan sebagai berikut.

1) Tujuan Penugasan

Penulis tidak memiliki tujuan, untuk apa dia menulis, tanpa mengetahui tujuannya. Dia menulis karena mendapatkan tugas.

2) Tujuan Altruistik

Kata *altruistic* mempunyai arti mendahulukan kepentingan orang lain. Dalam hal ini penulis harus benar-benar dapat mengkomunikasikan suatu ide atau pendapatnya melalui tulisan untuk mempunyai arti mendahulukan kepentingan orang lain. Dalam hal ini penulis harus benar-benar dapat mengkomunikasikan suatu ide atau pendapatnya melalui tulisan untuk kepentingan membaca.

3) Tujuan Persuasif

Penulis bertujuan mempengaruhi pembaca, agar para pembaca yakin akan kebenaran gagasan atau ide yang dituangkan atau diutarakan oleh penulis. Tujuan semacam ini banyak digunakan oleh para penulis untuk menawarkan sebuah produksi barang dagangan atau kegiatan politik. Misalnya: ceramah politik, ceramah agama dan lain-lain.

4) Tujuan Informasional atau Tujuan Penerangan

Penulis menuangkan ide atau gagasan dengan tujuan memberikan informasi atau keterangan kepada pembaca. Di sini penulis berusaha menyampaikan informasi agar menjadi lebih tahu mengenai apa yang diinformasikan oleh penulis. Misalnya: undang-undang atau peraturan lalu lintas kemudian diberikan petunjuk pelaksanaannya.

5) Tujuan Menyatakan Diri

Penulis berusaha memperkenalkan diri atau menyatakan dirinya sendiri kepada pembaca dapat memahami siapa sebenarnya sang penulis itu. Misalnya: biografi, puisi dan lain sebagainya.

6) Tujuan Kreatif

Penulis bertujuan agar pembaca dapat memiliki nilai-nilai artistik atau nilai-nilai kesenian dengan membaca tulisan si penulis. Dalam informasi yang disajikan oleh penulis, para pembaca bukan hanya sekedar tahu apa saja yang disajikan oleh penulis, tetapi juga merasa terharu membaca tulisan tersebut. Misalnya: seni lukis, menciptakan sesuatu yang baru, seni tari.

7) Tujuan Pemecahan Masalah

Penulis berusaha memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Dengan tulisannya penulis berusaha memberi kejelasan kepada pembaca tentang bagaimana cara pemecahan suatu masalah. Misalnya: penelitian dalam bentuk skripsi, tesis atau disertasi.

Menurut Syafi'ie (1988: 51-52), tujuan menulis dapat di klarifikasikan sebagai berikut.

- 1) Mengubah keyakinan pembaca;
- 2) Menanamkan pemahaman sesuatu terhadap pembaca;
- 3) Merangsang proses berpikir pembaca;
- 4) Menyenangkan atau menghibur pembaca;
- 5) Memberi tahu pembaca;
- 6) Memotivasi pembaca.

2.7 Pengertian Kalimat Efektif

Kalimat adalah suatu bagian yang selesai dan menunjukkan pikiran yang lengkap. Maksud dari pernyataan suatu bagian yang seselai adalah kalimat itu diawali dan diakhiri dengan kesenyapan untuk bahasa lisan dan kalimat itu dimulai

dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik, tanda seru dan tanda tanya untuk bahasa tulis. Kalimat disusun oleh unsur-unsur yang berupa kata, frasa dan klausa. Unsur kalimat terdiri atas subjek, predikat, objek dan keterangan. Unsur-unsur tersebut harus ada di dalam suatu kalimat supaya menjadi kalimat yang efektif.

Menurut Ningsih (2007:94) kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan untuk menimbulkan kembali gagasan-gagasan pada pikiran pendengar atau pembaca seperti apa yang ada dalam pikiran pembaca atau penulis. Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat menyampaikan pesan kepada pembaca persis seperti yang ingin diampaikan oleh penulis (Chaer:2001). Menurut Rahayu (2007:79) efektif dalam kalimat adalah ketepatan penggunaan kalimat dan ragam bahasa tertentu dalam situasi kebahasaan tertentu pula. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang benar dan jelas sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca

Pada saat ini, banyak siswa yang belum mampu untuk membuat kalimat yang efektif. Menurut Putrayasa (2007:95) ketidakefektifan kalimat dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi:

- 3) ketidakjelasan subjek;
- 4) pengaruh bahasa daerah;
- 5) ketidaktepatan makna dan bentuk kata.

Oleh karena itu, siswa harus dibelajarkan bagaimana membuat kalimat yang singkat, padat, lengkap, jelas dan mudah dipahami pembaca. Menurut Putrayasa (2007:95) pada saat siswa menulis kalimat, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) penggunaan bahasa indonesia yang baku;
- 2) penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar;
- 3) penggunaan ejaan yang disempurnakan.

Ciri-ciri kalimat efektif: (a) kesepadanan struktur, (b) keparalelan, (c) ketegasan, (d) kehematan, (e) kecermatan, (f) kepaduan, dan (g) kelogisan.

a. Kesepadanan Struktur

Kesepadanan struktur adalah kesepadanan atau keseimbangan antara pikiran/gagasan dan struktur bahasa yang dipakai. Ciri-ciri kesepadanan struktur adalah sebagai berikut:

- 1) Kalimat itu mempunyai subjek dan predikat yang jelas.

Contoh:

- b. Bagi semua mahasiswa Universitas Jember harus membayar uang kuliah. (SALAH)
- c. Semua mahasiswa Universitas Jember harus membayar uang kuliah. (BENAR)

- 2) Tidak terdapat subjek yang ganda/rangkap

Contoh:

- a. Hasil observasi saya kurang puas. (SALAH)
- b. Hasil observasi itu bagi saya kurang memuaskan. (BENAR)

- 3) Kata penghubung antar kalimat tidak dipakai pada kalimat tunggal.

Contoh:

- a. Kami datang terlambat. Sehingga kami tidak mengikuti acara pertama. (SALAH)
- b. Kami datang terlambat. Oleh karena itu kami tidak mengikuti acara pertama. (BENAR)

b. Keperalelan

Keperalelan adalah kesamaan bentuk kata yang digunakan dalam kalimat itu. Apabila bentuk kata pertama menggunakan nomina, maka bentuk kedua, ketiga dan seterusnya juga harus menggunakan nominal.

Contoh:

- a. Harga beras *dibekukan* atau *kenaikan* secara luwes. (SALAH)
- b. Harga beras *dibekukan* atau *dinaikkan* secara luwes. (BENAR)

c. Ketegasan

Ketegasan adalah suatu perlakuan penonjolan pada ide pokok kalimat.

Contoh:

- a. Tidak hanya seribu, sejuta, seratus, sepuluh, tetapi berjuta-juta penduduk Indonesia saat ini tertimpa musibah. (SALAH)
- b. Tidak hanya sepuluh, seratus, seribu, sejuta, tapi berjuta-juta penduduk Indonesia saat ini tertimpa musibah. (BENAR)

d. Kehematan

Kehematan adalah hemat dalam penggunaan kata, frasa atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu.

Contoh:

- a. Karena ia tidak diundang, ia tidak datang pada rapat penting itu. (SALAH)
- b. Karena tidak diundang, ia tidak datang pada rapat penting itu. (BENAR)

e. Kecermatan

Kecermatan adalah cermat dalam membuat kalimat dengan pilihan kata yang tepat sehingga tidak menimbulkan tafsiran ganda atau salah.

Contoh:

- a. Mahasiswa perguruan tinggi yang terkenal itu menerima hadiah. (MAKNA GANDA)
- b. Mahasiswa dari perguruan tinggi yang terkenal itu menerima hadiah. (BENAR)

f. Kepaduan

Kepaduan adalah kepaduan pernyataan dan kalimat sehingga informasi yang disampaikan tidak terpecah-pecah.

Contoh:

- a. Saran yang telah disampaikan kami akan pertimbangkan. (SALAH)
- b. Saran yang telah disampaikan akan kami pertimbangkan. (BENAR)

g. Kelogisan

Kelogisan adalah ide kalimat itu dapat diterima oleh akal sehat dan sesuai dengan ejaan atau kaidah tata bahasa yang berlaku.

Contoh:

- a. Pencuri berhasil ditangkap polisi. (TIDAK LOGIS)
- b. Polisi berhasil menangkap pencuri. (BENAR)

2.8 Karangan

Menurut Tarigan (1986: 21) menulis atau mengarang adalah proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami pembaca. Menurut Syafie'ie (1988: 78), mengungkapkan bahwa menulis atau mengarang pada hakikatnya menuangkan gagasan, pendapat, perasaan keinginan, dan kemauan, serta informasi kedalam tulisan dan “mengirimkannya” kepada orang lain. Selanjutnya, menurut Pahrin (2012), berpendapat bahwa mengarang merupakan pengungkapan buah pikiran melalui tulisan yang prosesnya memerlukan pemikiran. Menurut Marwoto (dalam Kusumaningsih, 2013:66), mengarang atau menulis karangan merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan pengalaman hidupnya dalam bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, enak dibaca, dan bisa dipahami oleh orang lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karangan adalah hasil tulisan seseorang untuk mengungkapkan gagasannya dalam bentuk bahasa tulis. Menurut Rahardi (2009: 101) kalimat dalam karangan harus disusun secara runtut dan sistematis, sehingga dapat dijelaskan hubungan antara kalimat yang satu dan kalimat yang lainnya dalam paragraf itu. Menurut Kusumaningsih (2013:70)

menyusun sebuah tulisan atau mengarang terlebih dahulu menentukan ide atau gagasan, menentukan tema atau topik, menentukan tujuan, mengumpulkan data, menyusun kerangka karangan, mengembangkan kerangka menjadi paragraf serta pemberian judul karangan sesuai dengan isi karangan.

1) Menentukan tema

Menurut arti katanya tema berarti sesuatu yang diuraikan atau sesuatu yang ditempatkan. Pengertian tema dapat dibatasi sebagai suatu perumusan dan topik yang akan dijadikan landasan pembicaraan dan tujuan yang akan dicapai melalui topik.

2) Menentukan tujuan

Topik dapat diartikan pula dengan tema. Pembatasan topik belum sendirinya membatasi maksud atau tujuan pengarang. Pembatasan merupakan suatu rancangan yang menyeluruh yang memungkinkan penulis bergerak bebas dalam batas-batas tertentu, seperti halnya dalam pembatasan topik, pembatasan maksud juga akan menentukan bahan mana yang diperlukan dan cara mana yang paling baik bagi penyusunan karangan itu.

3) Mengumpulkan data (bahan)

Pada pengumpulan bahan dapat diperoleh dan pengalaman penulis, buku bacaan, wawancara atau melakukan pengamatan dan sebagainya.

4) Menyusun kerangka karangan

Kerangka karangan adalah suatu rencana kerja yang memuat garis-garis besar dan suatu karangan yang akan digarap.

Cara menyusun kerangka karangan adalah sebagai berikut.

- Merumuskan tema berdasarkan topik dan tujuan
- Mengelompokkan topik yang sejenis
- Mengevaluasi topik yang tersedia agar tidak memiliki kesamaan dan tumpang tindih
- Menentukan sebuah pola susunan kalimat yang paling cocok untuk mengurutkan suatu perincian.

5) Mengembangkan kerangka menjadi paragraf

Sebuah alinea yang baik dan efektif harus memenuhi dua syarat yaitu: (1) kesatuan, semua unsur yang terdapat dalam alinea itu harus menunjang sebuah maksud yang tunggal atau sebuah tema tunggal yaitu hal yang akan disampaikan, (2) dan koherensi, kepaduan yang baik akan terjadi apabila hubungan timbal balik antara kalimat-kalimat yang membina alinea itu baik, wajar dan mudah dipahami tanpa kesulitan.

6) Pemberian judul karangan sesuai isi karangan

Menurut Kusumaningsih (2013:72) judul yang baik akan merangsang perhatian pembaca. Kriteria judul yang baik adalah: (1) judul harus relevan, (2) judul harus provokatif, (3) judul harus singkat.

2.9 Jenis-Jenis Karangan dan Asas Karangan

Mengarang atau menulis karangan adalah salah satu kegiatan dalam bidang studi bahasa Indonesia. Sejak duduk dibangku sekolah dasar, siswa sudah dibelajarkan untuk menulis karangan mulai dari menceritakan pengalaman pribadi sampai menulis karangan dengan tema tertentu yang lebih ilmiah. Pada kegiatan menulis karangan, siswa dapat menulis dengan jenis karangan yang berbeda-beda dan tentunya harus memperhatikan asas-asas karangan yang baik dan benar supaya karangan yang dia buat lebih mudah dipahami oleh pembaca. Pada bab ini, akan dibahas tentang jenis-jenis karangan dan asas-asas karangan.

2.9.1 Jenis Karangan

Menurut Semi (2003:29) secara umum karangan dapat dikembangkan dalam empat bentuk, yaitu (1) narasi, (2) eksposisi, (3) deskripsi, (4) argumentasi .

1) Narasi

Menurut Kusumaningsih (2013:71) narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa

atau pengalaman manusia berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu. Sebagai suatu cerita, narasi bermaksud memberitahukan apa yang diketahui dan dialami kepada pembaca atau pendengar agar dapat merasakan dan mengetahui peristiwa tersebut dan menimbulkan kesan dihatinya, baik berupa kesan tentang isi kejadian maupun kesan estetik yang disebabkan oleh cara penyampaian yang bersifat sastra dengan menggunakan bahasa yang figuratif.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa karangan narasi adalah tulisan yang berisi urutan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia, tokoh dan konflik yang membentuk suatu plot atau alur cerita. Ciri-ciri karangan narasi adalah sebagai berikut.

- Berupa cerita tentang peristiwa atau pengalaman penulis.
- Kejadian atau peristiwa yang disampaikan berupa peristiwa yang benar-benar terjadi, dapat berupa samata-mata imajinasi atau gabungan keduanya.
- Berdasarkan konflik agar narasi menarik.
- Memiliki nilai estetika karena isi dan penyampaiannya bersifat sastra khususnya bagi narasi yang berbentuk fiksi.
- Menekankan susunan secara kronologis.
- Biasanya memiliki dialog.

2) Eksposisi

Menurut Kusumaningsih (2013:73) eksposisi adalah tulisan yang bertujuan menjelaskan atau memberikan informasi tentang sesuatu. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa eksposisi adalah tulisan yang berisi tentang sesuatu dengan tujuan supaya dapat menambah pengetahuan pembaca. Ciri-ciri karangan eksposisi adalah sebagai berikut.

- 1) Berupa tulisan yang memberikan pengertian dan pengetahuan.
- 2) Berupa tulisan yang menjawab pertanyaan tentang apa, mengapa, kapan dan bagaimana.

- 3) Disampaikan dengan lugas dan baku.
- 4) Menggunakan nada netral, tidak memihak, dan memaksakan sikap penulis terhadap pembaca.

3) Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi adalah jenis paragraf yang di dalamnya melukiskan atau menggambarkan suatu objek secara objektif, dengan harapan agar seolah-olah pembaca melihat langsung objek yang digambarkan tersebut. Karangan deskripsi adalah tulisan yang tujuannya memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga dapat memberi pengaruh pada sensitivitas dan imajinasi pembaca atau pendengar, bagaikan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan atau mengalami langsung objek tersebut.

Ciri-ciri deskripsi adalah sebagai berikut.

- 1) Deskripsi lebih berupaya memperlihatkan detail atau perincian tentang objek.
- 2) Deskripsi lebih memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca.
- 3) Deskripsi disampaikan dengan gaya yang nikmat dengan pilihan kata yang menggugah.
- 4) Deskripsi lebih banyak memaparkan tentang suatu yang dapat didengar, dilihat dan dirasakan sehingga objeknya pada umumnya berupa benda, alam, warna, dan manusia.
- 5) Organisasi penyampainnya lebih banyak menggunakan susunan ruang.

4) Karangan Argumentasi

Argumentasi adalah tulisan yang bertujuan meyakinkan atau membujuk pembaca tentang kebenaran pendapat atau pernyataan penulis. Tujuannya adalah agar pembaca yakin bahwa ide, gagasan, atau pendapat tersebut adalah benar terbukti.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karangan argumentasi adalah tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca tentang apa yang diyakini benar oleh pengarang. Ciri-ciri tulisan argumentasi adalah sebagai berikut.

- 1) Bertujuan meyakinkan orang lain.
- 2) Berusaha membuktikan kebenaran suatu pernyataan atau pokok persoalan.
- 3) Mengubah pendapat pembaca.
- 4) Fakta yang ditampilkan merupakan bahan pembuktian.

2.9.2 Asas-Asas Karangan yang Baik

Pada saat mengelola karangan yang baik perlu menerapkan beberapa asas. Menurut Maimunah (2011:40) asas-asas yang perlu diperhatikan dalam menulis karangan adalah sebagai berikut.

- 1) Kejelasan (*clarity*), artinya karangan tersebut mudah dipahami dan tidak mungkin disalah tafsirkan.
- 2) Keringkasan (*brevity*), artinya karangan tersebut tidak pendek atau singkat, melainkan bahwa karangan itu tidak berlebih-lebihan dengan ungkapan, tidak mengulang butir ide yang sama, tidak berputar-putar dalam menyampaikan gagasan.
- 3) Ketepatan (*accuracy*), artinya bahwa karangan dapat menyampaikan butir-butir pengetahuan kepada pembaca dengan kecocokan antara kalimat yang satu dengan yang lainnya.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang: (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) rancangan dan jenis penelitian; (5) data dan sumber data; (6) metode penelitian; (7) metode analisis data; (8) prosedur penelitian.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Pada sub bab ini dipaparkan mengenai: 1) tempat penelitian; dan 2) waktu penelitian.

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Prajekan Lor 1 Bondowoso. Alasan pemilihan tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan antara lain sebagai berikut.

- a. SDN Prajekan Lor 01 memenuhi persyaratan untuk dijadikan tempat penelitian, karena ditemukan adanya kesalahan berbahasa pada siswa.
- b. Lokasi SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso memenuhi kriteria kemudahan akses atau keterjangkauan, baik dari segi tenaga, dana, dan efisiensi waktu dalam pelaksanaan penelitian.
- c. Adanya izin dari Kepala SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso untuk melakukan penelitian.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 23 siswa yang terdiri atas 9 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat kesalahan

berbahasa pada materi menulis karangan siswa kelas V SDN Prajekan Lor 01 Bondowoso pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional objek penelitian ini digunakan untuk menghindari terjadinya salah pengertian atau perbedaan pendapat. Definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Kesalahan berbahasa

Kesalahan berbahasa adalah penyimpangan penggunaan bahasa tulis yang tidak sesuai dengan norma kemasyarakatan dan kaidah tata bahasa yang berlaku. Kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa harus dikurangi karena akan mengganggu pencapaian tujuan pengajaran bahasa. Kesalahan berbahasa yang akan dibahas pada penelitian ini adalah kesalahan tanda baca dan penulisan huruf kapital.

1) Kesalahan tanda baca

Kesalahan tanda baca adalah penggunaan tanda baca yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Berdasarkan buku EYD, tanda baca ada beberapa macam, namun pada penelitian yang dilakukan di SD Negeri Prajekan Lor 1 kesalahan penggunaan tanda baca yang akan diteliti hanya: (1) tanda titik; (2) tanda koma; (3) tanda tanya; (4) tanda seru; dan (5) tanda petik.

2) Kesalahan penulisan huruf kapital

Huruf kapital adalah huruf besar yang dipakai sebagai huruf pertama kata pada awal kalimat. Kesalahan penulisan huruf kapital adalah penulisan huruf kapital benar yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kesalahan penulisan huruf ini biasanya disebabkan oleh intelegensi siswa rendah, malas mempelajari EYD, dan kurangnya latihan yang dilakukan siswa dalam menerapkan penulisan huruf kapital.

3) Menulis Karangan

Menulis adalah kegiatan menyampaikan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan sehingga lebih mudah dipahami oleh pembaca. Karangan adalah hasil

tulisan seseorang untuk mengungkapkan gagasannya dalam bentuk bahasa tulis. Siswa dapat diminta untuk menuliskan karangan berdasarkan pengalaman pribadinya.

3.4 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiono (2003:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memecahkan suatu masalah dan menentukan suatu tindakan.

3.5 Data dan Sumber Data

Data penelitian yang akan diambil adalah hasil wawancara terhadap guru dan siswa, hasil karangan siswa dan data diri siswa. Hasil wawancara diperoleh dari kegiatan wawancara kepada siswa dan guru. Data yang diambil melalui kegiatan wawancara kepada siswa adalah penyebab mereka melakukan kesalahan dan kesalahan apa sajakah yang sering mereka lakukan saat menulis karangan. Data hasil wawancara kepada guru adalah sejauh mana pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah dilakukan oleh guru, khususnya mengenai materi menulis karangan. Data yang diambil melalui tes adalah karangan siswa.

3.6 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2006:136) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang

dipergunakan untuk mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian. Metode penelitian ini membahas tentang cara pengambilan dan pengumpulan data penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes, wawancara dan dokumentasi.

3.6.1 Metode tes

Metode tes adalah metode yang dilakukan dengan memberikan suatu tugas yang harus dikerjakan oleh siswa kelas V SD Negeri Prajekan Lor 1 sesuai dengan tujuan pengajarannya. Tes dalam penelitian ini dapat tes membuat karangan sederhana berdasarkan pengalaman. Misalnya: “Buatlah karangan berdasarkan pengalaman anda dengan memperhatikan ejaan yang tepat!”. Berdasarkan tes tersebut, maka dapat diketahui kemampuan siswa dalam menggunakan tanda baca dan huruf kapital dalam membuat karangan sederhana.

3.6.2 Wawancara

Metode wawancara adalah metode yang menggunakan serangkaian pernyataan kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan penelitian. Data yang diambil melalui kegiatan wawancara kepada siswa adalah penyebab mereka melakukan kesalahan dan kesalahan apa sajakah yang sering mereka lakukan saat menulis karangan. Data hasil wawancara kepada guru adalah sejauh mana pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah dilakukan oleh guru, khususnya mengenai materi menulis karangan.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut.

1) Reduksi data

Mereduksi data berarti memilih data-data yang penting yang memiliki nilai-nilai temuan.

2) Display data

Display data berarti penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, chart, dan sebagainya agar lebih mudah dipahami.

3) Penarikan kesimpulan

Setelah penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan awal. Kesimpulan tersebut masih bersifat sementara, masih bisa berubah apabila ditemukan data-data yang baru.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap diantaranya sebagai berikut.

- 1) Tahap perencanaan meliputi: (a) penemuan masalah; (b) pemilihan dan pemantapan judul; (c) pemilihan lokasi penelitian; (d) mengurus perizinan; (e) menyiapkan perlengkapan penelitian.
- 2) Tahap pelaksanaan meliputi: (a) pengumpulan data; (b) menganalisis data; (c) menyimpulkan data.
- 3) Tahap penyelesaian meliputi: (a) penyusunan dan revisi laporan penelitian; (b) penggandaan hasil penelitian

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas V SDN Prajekan Lor 1 Bondowoso.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada hasil karangan siswa kelas V SDN SDN Prajekan Lor 1 Bondowoso dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Kesalahan penulisan huruf kapital pada karangan siswa meliputi kesalahan penulisan judul karangan, kesalahan penulisan nama khas geografi, kesalahan penulisan unsur nama orang, kesalahan penulisan petunjuk kekerabatan dalam bentuk penyapaan, serta kesalahan penulisan huruf kapital di awal dan di tengah kalimat. Kesalahan penggunaan ejaan meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital dan kesalahan penggunaan ejaan baca titik (.), penggunaan tanda koma (,), penggunaan tanda hubung (-), dan penggunaan tanda tanya (?) pada judul dan isi karangan. Berdasarkan analisis karangan siswa, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menggunakan ejaan masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan tingginya jumlah frekuensi kesalahan penulisan huruf kapital di awal kalimat yaitu sebanyak 94 kesalahan dari 23 karangan sedangkan jumlah frekuensi kesalahan penggunaan huruf kapital terendah adalah penggunaan huruf kapital pada penulisan unsur nama orang yaitu sebanyak 2 dari 23 karangan kesalahan. Jumlah frekuensi kesalahan penggunaan tanda baca tertinggi adalah penggunaan tanda titik sejumlah 37 kesalahan dari 23 karangan dan jumlah frekuensi kesalahan penggunaan tanda baca terendah adalah penggunaan tanda hubung yaitu sebanyak 2 kesalahan dari 23 karangan.
- 2) Faktor-faktor penyebab kesalahan penggunaan ejaan tanda baca dan huruf kapital pada karangan siswa antara lain malas membaca buku EYD, menganggap menulis menggunakan ejaan yang tepat itu tidak penting, motivasi

belajar yang rendah seperti malu bertanya kepada guru, kurangnya latihan menulis karangan menggunakan ejaan yang tepat, lingkungan kelas yang kurang kondusif serta kurangnya penghargaan yang diberikan guru atas prestasi siswa

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain sebagai berikut.

- 1) Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebaiknya, mahasiswa banyak membaca EYD atau EBI, agar dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar dalam bahasa lisan maupun tulis.
- 2) Bagi guru kelas
Guru seharusnya, mengetahui faktor-faktor penyebab kesalahan berbahasa siswa agar dapat mengurangi, memperbaiki, dan menghilangkan kesalahan tersebut yaitu dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi siswa serta melatih keterampilan berbahasa siswa untuk menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan EYD.
- 3) Bagi peneliti lain
Diharapkan bagi peneliti lain dapat memberikan gambaran informasi yang dapat digunakan untuk bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kesalahan berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zenal dan Amran Tasai. 2008. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademi Pressindo
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Chaer, Abdul dan Leoni Agustina. 1995. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam Bahasa Ilmiah*. Jakarta: PT Renika Cipta
- Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Kelompok Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. 1992. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Problematik Bahasa Indonesia*. Edisi Pertama. Malang: YA3 Malang
- Kep.Mendikbud No.5.0543 Th. 1987. *Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kusumaningsih. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: ANDI
- Maimunah, Anijat. 2011. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Malang: UIN- MALIKI PRESS
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- Ningsih, Sri dkk. 2007. *Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: CV ANDI
- Pahrn, Ratnarti. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa SD kelas IV SDN Kota Selatan Kota Gorontalo. Pedadoika. 5-7*
- Parera, D. 1997. *Metodlogi Pembelajaran Bahasa, Analisis Konstraktif Antarbahasa Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Pateda. 1989. *Analisis Kesalahan*. Gorontalo: Penerbit Nusa Indah
- Putrayasa, Ida. 2011. *Kalimat Efektif*. Bandung: PT Refika Aditama
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama

- Rahayu, Minto. 2007. *Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Grasindo
- Satrijono, Hari. 2016. *Keterampilan Menulis Paragraf*. Jember: FKIP PGSD
- Sugiono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas
- Sungguh, As'ad. 2009. *Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Syafi'ie, I. 1988. *Retorika dalam Menulis*. Jakarta: Depdikbud
- Tarigan, Guntur. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Guntur. 2008 *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi XVI. Jakarta: Depdiknas & Balai Pustaka.
- Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka.

Lampiran A

Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca Pada Karangan Siswa	<ol style="list-style-type: none"> Jenis kesalahan penggunaan ejaan apa sajakah yang terdapat pada karangan siswa kelas V? Apakah penyebab kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital dalam menulis karangan yang dilakukan oleh siswa kelas V? 	<ol style="list-style-type: none"> Kesalahan penggunaan ejaan tanda baca dan huruf kapital. Menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi siswa. 	<ol style="list-style-type: none"> Kesalahan penggunaan tanda baca dalam menulis karangan. Kesalahan penulisan huruf kapital dalam menulis karangan. Kemampuan menulis karangan berdasarkan pengalaman pribadi siswa sesuai dengan asas-asas 	<ol style="list-style-type: none"> Guru kelas V SD Negeri Prajekan Lor 1 Kabupaten Bondowoso . Karangan bebas siswa dan siswi kelas V SD Negeri Prajekan Lor 1. 	<ol style="list-style-type: none"> Jenis Penelitian: penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> Wawancara Tes Misalnya: "Buatlah karangan berdasarkan pengalaman anda dengan memperhatikan ejaan yang tepat!". Dokumentasi Metode analisis data: Metode analisis data

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
			karangan yang baik dan benar.		model Miles dan Huberman <ul style="list-style-type: none">• Reduksi• Display data• Penarikan• Kesimpulan

Lampiran B**PEDOMAN PENGUMPUL DATA****B.1 Pedoman Wawancara**

No	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Materi pembelajaran bahasa Indonesia yang telah diajarkan oleh guru dalam aspek menulis karangan.	Guru kelas V SD Negeri Prajekan Lor 1
2.	Kemampuan siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia dalam aspek menulis karangan.	Guru kelas V SD Negeri Prajekan Lor 1

B.2 Pedoman Tes

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Skor hasil karangan bebas siswa kelas V SD Negeri Prajekan Lor 1	Siswa kelas V SD Negeri Prajekan Lor 1

Lampiran C

DAFTAR NAMA SISWA
SISWA KELAS V SD NEGERI PRAJEKAN LOR 1

N0	NAMA SISWA
1.	ADELIA VIOLITA WASKITO PUTRI
2	ADINDA CINTA PUTRI
3	AHMAD RIDHALLAH DIMAS MAULANA
4	ANARGYA PINGGALA KURNIAWAN
5	ANDIKA NOVAL PRATAMA
6	ARDANI RUSDI
7	BUNGA CINTA SWENZA
8	CHAROLINA MARTASARI
9	DIMAS ALIF PRATAMA
10	DINDA RATU ADELA
11	DUHITA NABILA
12	FADIL ZAKARIA PUTRA MAKHSUSI
13	FIRERZA KANDHI WRAHATNALA
14	KAUTSAR KHOLIDA
15	MOHAMMAD GEOFAREL RAMANDA FATUR RIZKI
16	NOVELA LAYLI ISNA WARDANI
17	PRASTIWI WULAN RAMADHANI
18	PUTRI ALISSYA SISWANTO
19	PUTRI ECHA NABILA
20	QOYYIMATUS JANNATUL FIRDAUSIYA
21	RAYA ISLAMI PRASETIA
22	SALMAN ABADI ALFARISI
23	SALSABILA AZ ZAHRA

Lampiran D**PEDOMAN WAWANCARA****D. Wawancara Kepada Guru sebelum Penelitian**

Tujuan:

- Untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilakukan guru khususnya materi menulis karangan bebas.
- Untuk mengetahui kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa berkenaan dengan penggunaan tanda baca dan penulisan huruf kapital.

Responden : Guru kelas V SD Negeri Prajekan Lor 1

Nama Guru : Rahmad Kartolo S.Pd, Sd

NIK : 197102122006041018

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Materi apa saja yang sudah bapak ajarkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam aspek menulis?	
2.	Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan?	
3.	Bagaimana proses siswa dalam menulis karangan?	
4.	Apakah bapak dan ibu sering menemukan kesalahan berbahasa dalam karangan siswa?	
5.	Apa saja penyebab kesalahan siswa tersebut?	
6.	Bagaimana cara bapak untuk mengatasi kesalahan siswa tersebut?	

Wawancara Kepada Siswa

Tujuan:

- Untuk mengetahui kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa berkenaan dengan penggunaan tanda baca dan penulisan huruf kapital.
- Untuk mengetahui penyebab siswa melakukan kesalahan ejaan dalam menulis karangan bebas.

Responden:

Siswa kelas V SD Negeri Prajekan Lor 1 Bondowoso Bernama Reza

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda senang menulis karangan?	
2.	Karangan tentang apa yang pernah anda buat?	
3.	Menurut anda, apakah menulis karangan itu sulit?	
4.	Kesulitan apa sajakah yang anda temukan saat menulis karangan?	
5.	Apakah anda sudah menggunakan tanda baca dan huruf kapital dalam menulis karangan?	
6.	Tanda baca apa sajakah yang anda gunakan pada saat menulis karangan?	
7.	Apakah guru anda pernah menyalahkan hasil pekerjaan anda karena tidak menggunakan tanda baca dan huruf yang tepat dalam menulis karangan?	
8.	Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Apakah anda belum memahami tentang penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang baik dan benar atau ada penyebab yang lain sehingga anda melakukan kesalahan tersebut?	
9.	Apa yang guru anda lakukan ketika tahu bahwa anda belum memahami penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang baik dan benar dalam menulis karangan?	

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
10	Apakah sampai saat ini anda masih sering melakukan kesalahan tersebut?	

Bondowoso, 29 Juli 2017

Pewawancara

Firda Ilan Nuri
NIM 140210204060



Lampiran E.**HASIL WAWANCARA****Wawancara Kepada Guru sebelum Penelitian**

Tujuan:

- Untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dilakukan guru khususnya materi menulis karangan bebas.
- Untuk mengetahui kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa berkenaan dengan penggunaan tanda baca dan penulisan huruf kapital.

Responden : Guru kelas V SD Negeri Prajekan Lor 1

Nama Guru : Rahmad Kartolo S.Pd, Sd

NIK : 197102122006041018

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Materi apa saja yang sudah bapak ajarkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam aspek menulis?	Pada semester ini materi yang saya ajarkan adalah menulis surat undangan, membuat percakapan sederhana, dan menulis karangan.
2.	Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan?	Pada umumnya kemampuan siswa dalam menulis karangan masih rendah. Hal ini terbukti dari banyaknya kesalahan yang terdapat pada karangan siswa yaitu kesalahan penggunaan ejaan seperti tanda baca dan huruf kapital.
3.	Bagaimana proses siswa dalam menulis karangan?	Siswa masih harus dituntun tahap demi tahap supaya mereka tidak mengalami kesulitan dalam menulis karangan. Namun walau demikian, siswa masih saja melakukan kesalahan seperti penggunaan tanda

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
		baca dan huruf kapital.
4.	Apakah bapak dan ibu sering menemukan kesalahan berbahasa dalam karangan siswa?	Sering sekali. Kesalahan yang banyak terdapat pada karangan siswa adalah kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Mereka masih sering menggunakan tanda baca yang salah dan masih tidak menggunakan huruf kapital dengan benar.
5.	Apa saja penyebab kesalahan siswa tersebut?	Penyebab kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa antara lain: malas membaca buku EYD, menganggap menulis menggunakan ejaan yang tepat itu tidak penting, motivasi belajar yang rendah, malu bertanya kepada guru dan kurangnya latihan menulis karangan menggunakan ejaan yang tepat.
6.	Bagaimana cara bapak untuk mengatasi kesalahan siswa tersebut?	Saya tetap membiasakan siswa untuk menulis karangan dengan menggunakan ejaan yang benar serta membaca buku EYD di perpustakaan dan saya juga langsung meminta siswa untuk membenarkan hasil pekerjaannya apabila ada penggunaan ejaan yang kurang tepat. Pada pembelajaran menulis karangan ini, saya meminta siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah yaitu menuliskan pengalamannya sehari-hari dirumah sebanyak-banyaknya sehingga mereka bisa terbiasa untuk menulis karangan dengan ejaan yang tepat.

Wawancara Kepada Siswa

Tujuan:

- Untuk mengetahui kesalahan berbahasa yang dilakukan siswa berkenaan dengan penggunaan tanda baca dan penulisan huruf kapital.
- Untuk mengetahui penyebab siswa melakukan kesalahan ejaan dalam menulis karangan bebas.

Responden:

Siswa kelas V SD Negeri Prajekan Lor 1 Bondowoso Bernama Rerza

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda senang menulis karangan?	Iya, saya senang menulis karangan. Apalagi menulis karangan tentang pengalaman sehari-hari.
2.	Karangan tentang apa yang pernah anda buat?	Saya paling sering diminta untuk menulis karangan berdasarkan pengalaman saya sehari-hari.
3.	Menurut anda, apakah menulis karangan itu sulit?	Iya. Menurut saya menulis karangan itu sulit. Butuh inspirasi dan juga ketelitian.
4.	Kesulitan apa sajakah yang anda temukan saat menulis karangan?	Kesulitan dalam menulis karangan, selain sulit untuk menuangkan inspirasi saya tentang kalimat apa yang akan saya tulis, saya juga kesulitan dalam menggunakan ejaan.
5.	Apakah anda sudah menggunakan tanda baca dan huruf kapital dalam menulis karangan?	Sudah, tetapi masih sering banyak yang salah dalam penggunaannya.
6.	Tanda baca apa sajakah yang anda gunakan pada saat menulis karangan?	Tanda baca titik, koma, tanda seru, tanda tanya, tanda petik, dan tanda penghubung.
7.	Apakah guru anda pernah menyalahkan hasil pekerjaan anda karena tidak menggunakan tanda baca dan huruf	Iya, guru saya langsung menyalahkan apabila terdapat kesalahan penggunaan tanda

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
	kapital yang tepat dalam menulis karangan?	baca dan huruf kapital dalam karangan siswa. Biasanya saya langsung diminta untuk memperbaikinya.
8.	Mengapa hal tersebut bisa terjadi? Apakah anda belum memahami tentang penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang baik dan benar atau ada penyebab yang lain sehingga anda melakukan kesalahan tersebut?	Karena saya selalu lupa tentang cara menggunakan tanda baca dan huruf kapital yang baik dan benar. Selain itu bagi saya, menulis dengan ejaan yang tepat itu tidak terlalu penting. Saya juga terkadang merasa malu untuk bertanya apakah hasil pekerjaan saya benar atau tidak. Walaupun pekerjaan saya dan teman-teman sudah benar, guru tidak pernah memberikan saya dan teman-teman hadiah. Jadi saya malas untuk membuat karangan dengan ejaan yang tepat.
9.	Apa yang guru anda lakukan ketika tahu bahwa anda belum memahami penggunaan tanda baca dan huruf kapital yang baik dan benar dalam menulis karangan?	Guru saya tetap membiasakan saya dan teman-teman untuk menulis karangan dengan menggunakan ejaan yang benar serta membaca buku EYD di perpustakaan dan kami juga langsung diminta untuk membenarkan hasil pekerjaan kami apabila ada penggunaan ejaan yang kurang tepat. Selain itu, kami juga diminta untuk mengerjakan pekerjaan rumah yaitu menuliskan pengalamannya sehari-hari dirumah sebanyak-banyaknya.

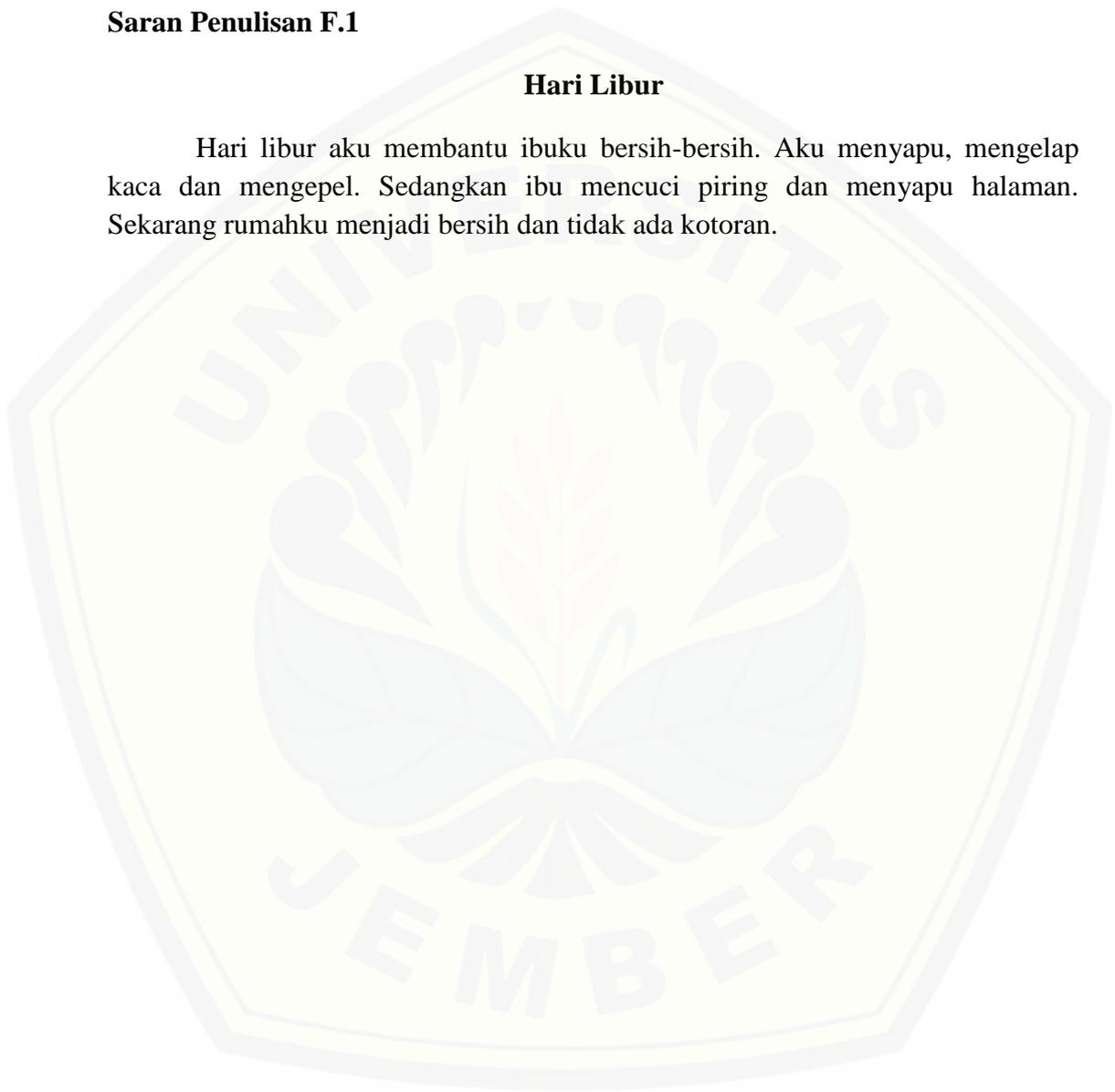
Jumlah Hasil Analisis Kesalahan berbahasa pada karangan F.1 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital (KPHK) : 2
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca (KPTB) : -

Saran Penulisan F.1

Hari Libur

Hari libur aku membantu ibuku bersih-bersih. Aku menyapu, mengelap kaca dan mengepel. Sedangkan ibu mencuci piring dan menyapu halaman. Sekarang rumahku menjadi bersih dan tidak ada kotoran.



Lampiran F.2

No. _____

Main ke kolam renang nama: adin

Kemarin sepulang sekolah aku ganti baju makan.

Setelah itu aku segera ke rumah teman yang

bernama Cinta aku ke sana menaiki sepeda,

Saat aku sampai di rumahnya ternyata sudah ada

Lina & Novela. Setelah itu, oh iya ngomong kemarin

itu mendung jadi agak dingin. Setelah itu

kita bermain sebentar untuk menunggu teman

kami yg satu lagi dia bernama Wulan saat

dia datang aku dan teman sudah bermain

di kolam renang milik Cinta saat Wulan data

ng, diapun segera ganti baju dan langsung

naik ke kolam berenang kita pun bersenang -

senang selama 1 jam kami pun selesai berenang.

Aku kami mandi di kamar mandi karena hujan

jadi aku berteduh terlebih dahulu di rumah

Cinta.



Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.2 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 15
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : 9

Saran Penulisan F.2

Main ke Kolam Renang

Kemarin sepulang sekolah aku ganti baju, makan. Setelah itu aku segera ke rumah teman yang bernama Cinta. Aku kesana menaiki sepeda. Saat aku sampai dirumahnya, ternyata sudah ada Lina dan Novela. Setelah itu, oh iya ngomong-ngomong kemarin itu mendung jadi agak dingin. Setelah itu, kita bermain sebentar untuk menunggu teman kami yang satu lagi. Dia bernama Wulan. Saat dia datang, aku dan teman-teman sudah bermain di kolam renang milik Cinta. Saat Wulan datang ke kolam renang, kitapun bersenang-senang selama 1 jam. Kamipun selesai berenang. Lalu kami mandi di kamar mandi karena hujan. Jadi aku berteduh terlebih dahulu di rumah Cinta.

Lampiran F.3

Nama: Ahmed Ridhalla

Jalan ^{KPHK} ~~Jalan~~ ke Pelabuhan Banyuwangi

Tante ku mengajak ke ^{KPHK} Pelabuhan Banyuwangi dan disana
ada kapal laut ada yang kecil, sedang ^{KPTB} dan besar ^{KPTB} sore hampir
tebih tiba saatnya aku pulang ^{KPHK} suatu hari lagi aku akan
menemui Kakek dan Nenek ku di ^{KPHK} Banyuwangi.

Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.3 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 4
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : 3

Saran Penulisan F.3

Jalan-Jalan ke Pelabuhan Banyuwangi

Tanteku mengajakku ke pelabuhan Banyuwangi dan disana ada kapal laut. Ada yang kecil, sedang, dan besar. Sore haripun telah tiba. Saatnya aku pulang. Suatu hari lagi aku akan menemui Kakek dan Nenek di Banyuwangi.



Lampiran F.4

Nama gea
Kelas VB

Berlibur ke laut

Pada hari libur Ayah dan Ibu mengajak aku ke laut. Sesampai tiba di laut aku berenang dengan adik dan adikku. disana aku berenang dan menyangkap ikan, kerang, dan lobster. Setelah hari mulai petang aku segera mandi disana. aku mandi di tempat sewa kamar mandi dan orang yang mandi disana harus membayar. Setelah aku mandi aku makan malam. hingga malam pun tiba saatnya aku dan keluargaku harus pulang dan aku membawa ikan, kerang dan lobster itu pulang. Setelah tiba dirumah aku langsung beristirahat.



Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.4 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 9
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : 10

Saran Penulisan F.4

Berlibur ke Laut

Pada hari libur, ayah dan ibuku mengajak aku ke laut. Sesampai tiba di laut, aku berenang dengan kakak dan adikku. Disana aku berenang dan menangkap ikan, kerang, dan lobster. Setelah hari mulai petang, aku segera mandi disana. Aku mandi di tempat sewa kamar mandi. Tiap orang yang mandi disana harus membayar. Setelah aku mandi, aku makan malam hingga malampun tiba. Saatnya aku dan keluargaku harus pulang dan aku membawa ikan, kerang dan lobster itu pulang. Setelah tiba di rumah, aku langsung istirahat.

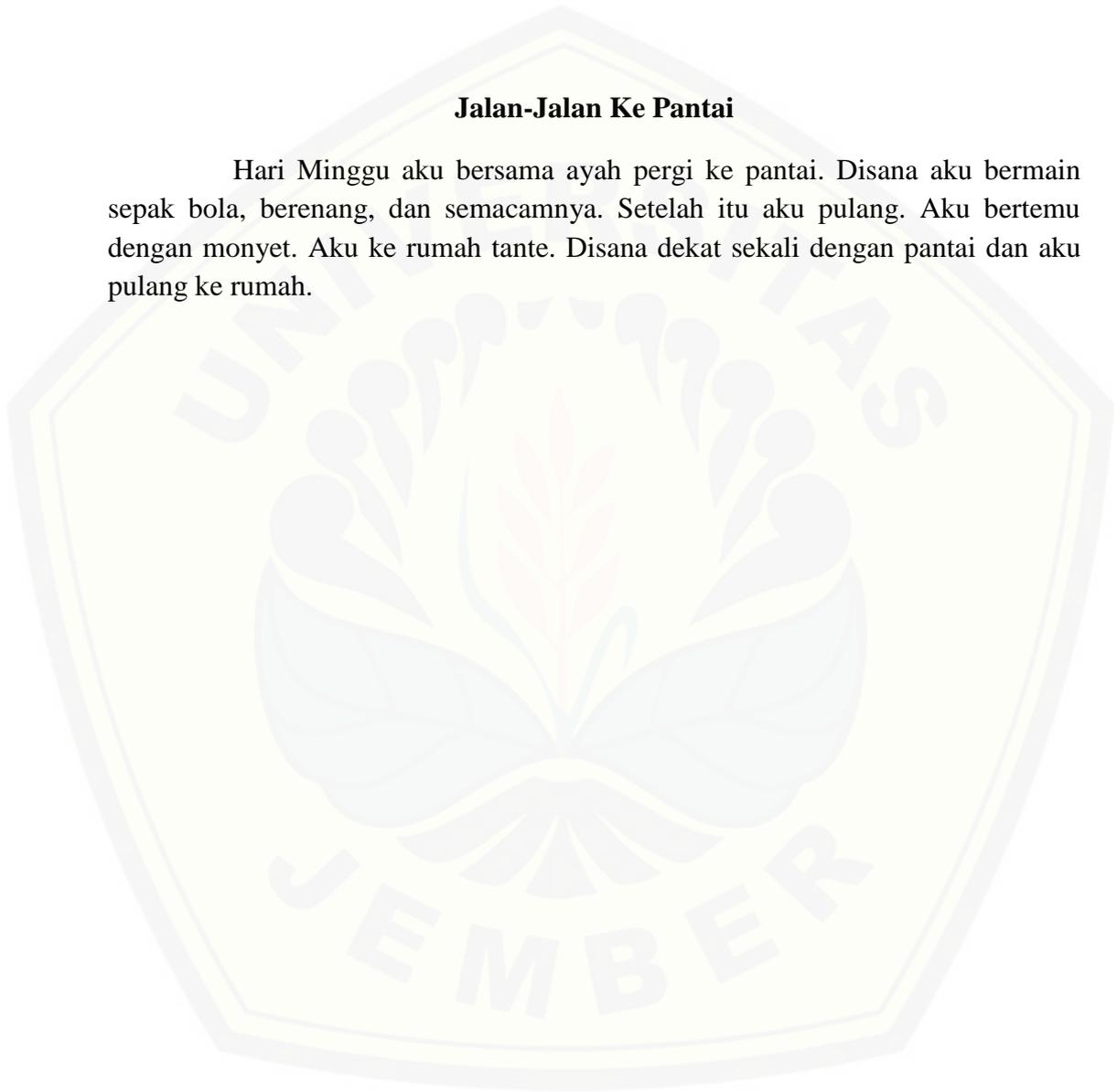
Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.5 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 5
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : 5

Saran Penulisan F.5

Jalan-Jalan Ke Pantai

Hari Minggu aku bersama ayah pergi ke pantai. Disana aku bermain sepak bola, berenang, dan semacamnya. Setelah itu aku pulang. Aku bertemu dengan monyet. Aku ke rumah tante. Disana dekat sekali dengan pantai dan aku pulang ke rumah.



Lampiran F.6

nama: ARDANI
Kelas: V
2025

88 MOGE

No: _____ Date: _____

Pada hari ^{KPHK} Senin, ^{KPHK} Puncara, ^{KPHK} PPTugas, ^{KPHK} Gendard, ^{KPHK} ada Fadil, ^{KPHK} Skadan
^{KPHK} Naval dan ada yang ^{KPHK} @gnyang; dan saya yang
 paling jelek ^{KPHK} monyan ^{KPHK}



Anything good nothing bad

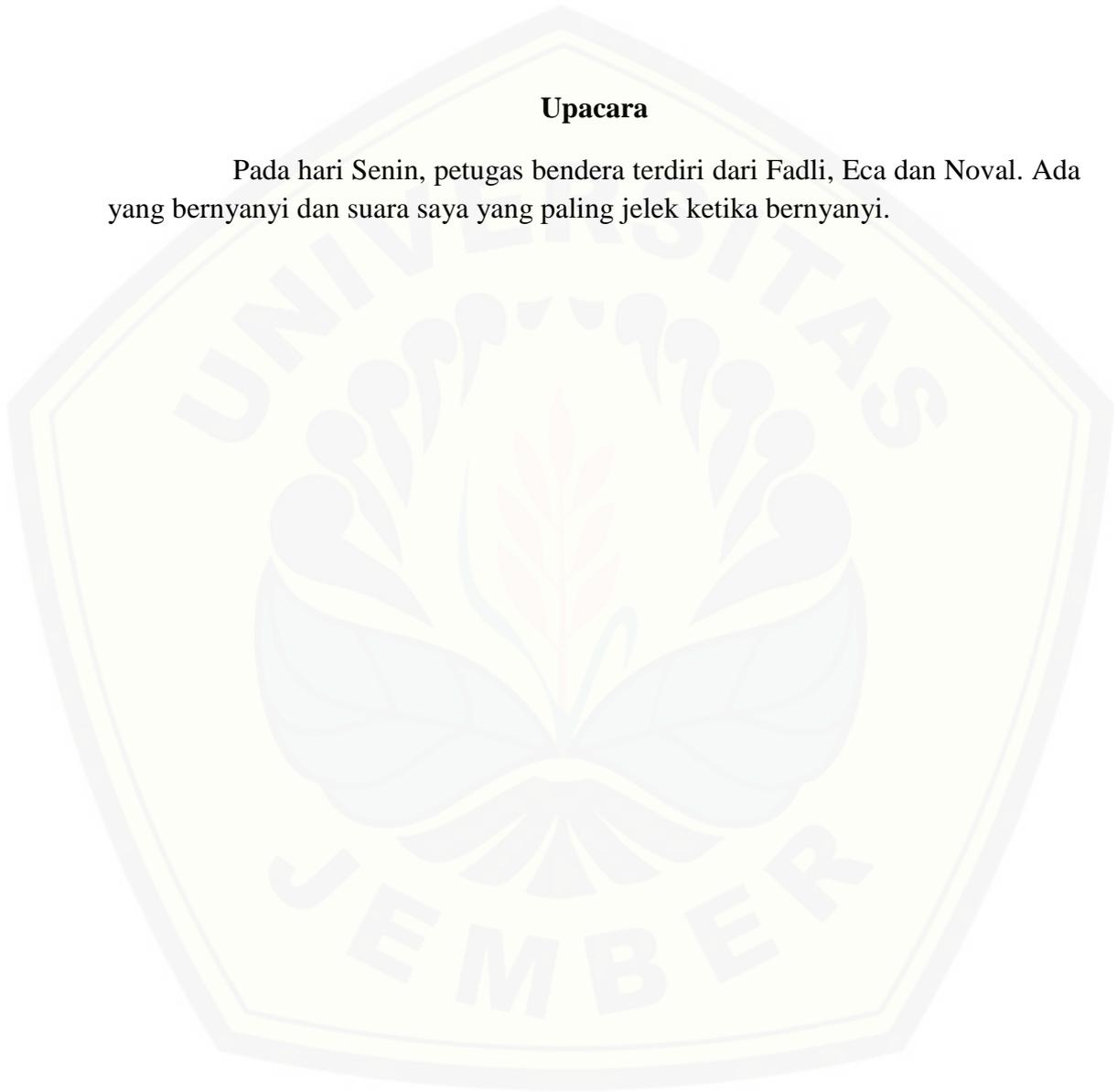
Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.6 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 6
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : 1

Saran Penulisan F.6

Upacara

Pada hari Senin, petugas bendera terdiri dari Fadli, Eca dan Noval. Ada yang bernyanyi dan suara saya yang paling jelek ketika bernyanyi.



Lampiran F.7

KPHK *KPHK* *KPHK* *KPHK* *KPHK*

teman ku *Pergi* ketumahnya

Nama: Cinta Cinta
Daideks: VB

kemarin temanku kesumahdiantaranya mereka adalah Wulan, Adin, Novela dan Lina
 untuk bersenang dikalan *KPHK* *KPHK* ku dan komipun bersenang *KPHK* tetapi beberap
 kemudian hujan pun datang terpaksa kami keluar dari kolam sambil menikmati
 hujan yang dingin kami menikmati buah anggur yang manis *KPHK* sekali.



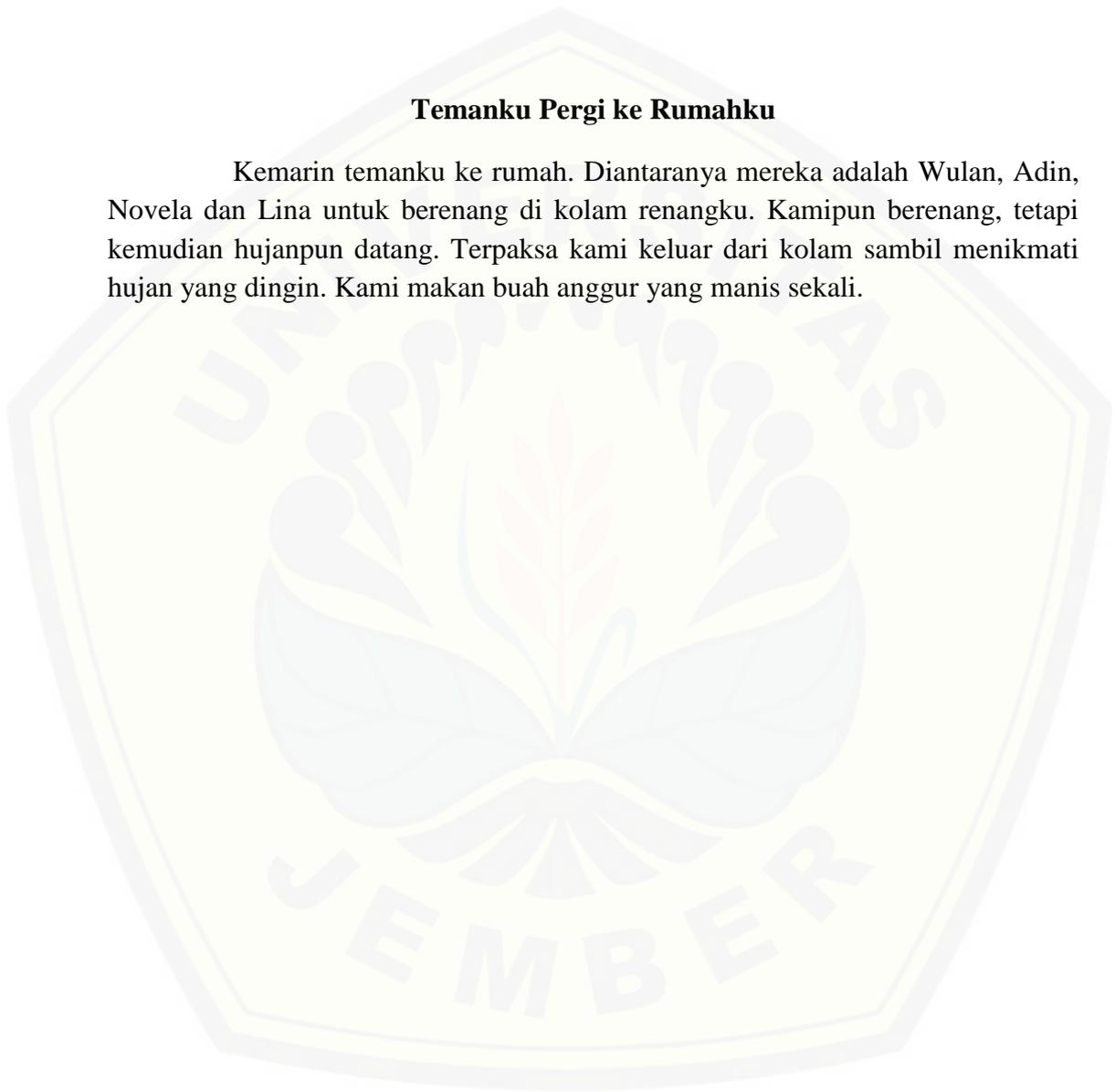
Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.7 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 6
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : 1

Saran Penulisan F.7

Temanku Pergi ke Rumahku

Kemarin temanku ke rumah. Diantaranya mereka adalah Wulan, Adin, Novela dan Lina untuk berenang di kolam renangku. Kamipun berenang, tetapi kemudian hujanpun datang. Terpaksa kami keluar dari kolam sambil menikmati hujan yang dingin. Kami makan buah anggur yang manis sekali.



Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.8 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 7
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : 6

Saran Penulisan F.8

Aku Membantu Ibu

Hari Minggu aku membantu ibu membereskan rumah. Aku menyapu. Ibu mengelap kaca. Setelah itu aku mandi dan menonton televisi.



Lampiran F.9

Berkas ke Borobudur. Nims Aliq.

Kami keluarga pergi ke Borobudur pulkul
08.00 WIB. Kami telah sampai di Candi Borobudur.

Keluarga sangat senang melihat perahonnan hijau
gajah-gajah cantile yang dilihats manib-dan
Izun-8.10. Candi Borobudur itu sangat indah.

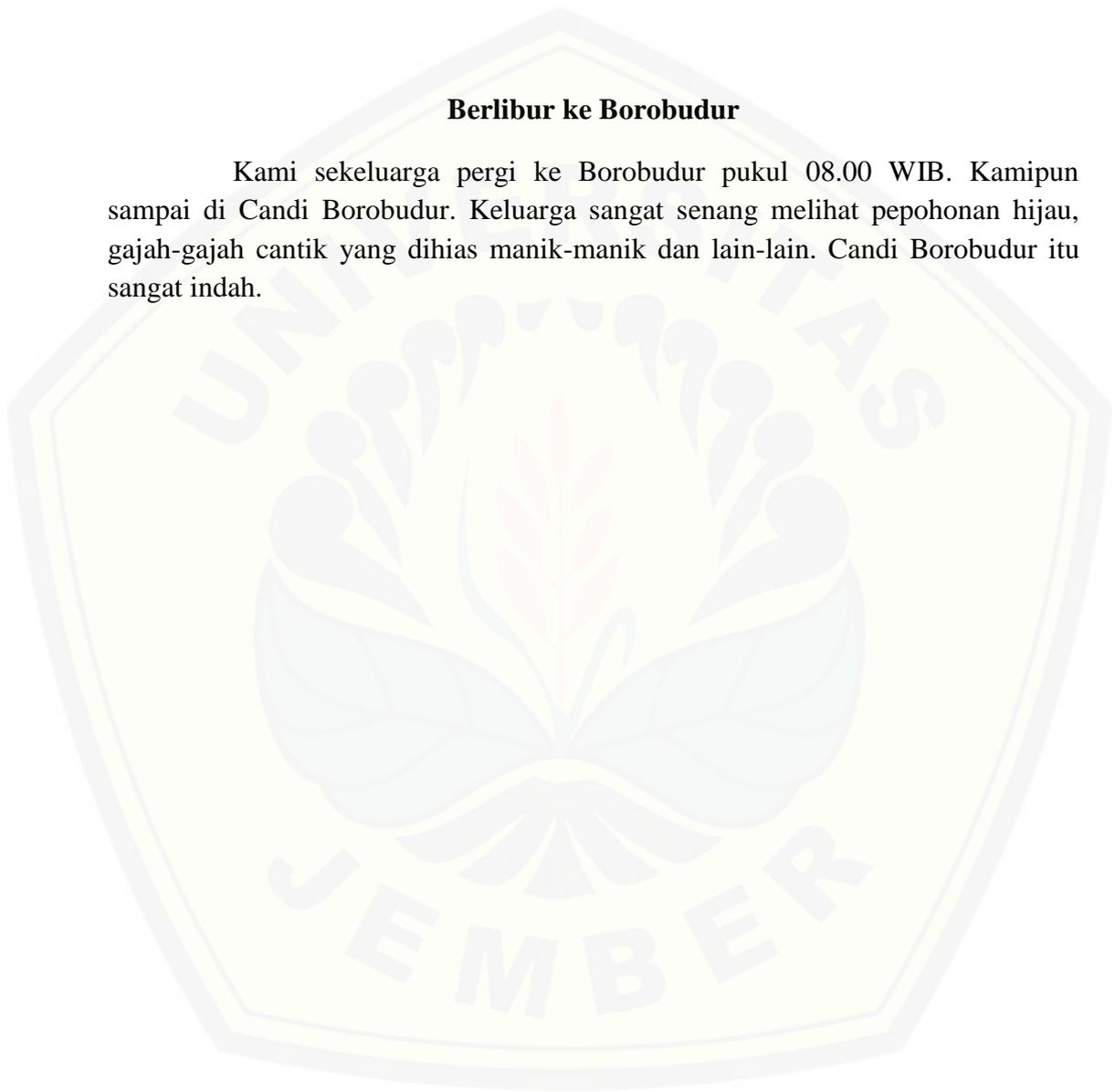
Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.9 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 3
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : 1

Saran Penulisan F.9

Berlibur ke Borobudur

Kami sekeluarga pergi ke Borobudur pukul 08.00 WIB. Kamipun sampai di Candi Borobudur. Keluarga sangat senang melihat pepohonan hijau, gajah-gajah cantik yang dihias manik-manik dan lain-lain. Candi Borobudur itu sangat indah.



Lampiran F.10

Nama: Vinda
 Kelas: VB

Jalan ^{→ FRTB} ~~Jalan~~ ^{← FPHK} membeli ^{← FPHK} baju ^{← FPHK}

Pada hari ^{← FPHK} Minggu, aku ^{← FPHK} ayah dan ibu ^{← FPHK} jalan ^{← FPHK} jalan ^{← FPHK} ke ^{← FPHK} Situbondo. Tujuanku ^{← FPHK} ke ^{← FPHK} Situbondo adalah membeli baju.

Beberapa saat kemudian aku sampai di toko baju. Lalu aku langsung ke dalam toko itu dan aku memilih baju-baju yg ada disana. Di toko baju itu bajunya bagus-bagus. Dan aku memilih satu baju yg aku inginkan. Setelah membayar baju aku langsung pulang bersama ayah dan ibu.



Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.10 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 8
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : 3

Saran Penulisan F.10

Jalan-Jalan Membeli Baju

Pada hari Minggu, aku, Ayah dan Ibu jalan-jalan ke Situbondo. Tujuanku ke Situbondo adalah membeli baju. Beberapa saat kemudian aku sampai di toko baju. Lalu aku langsung masuk ke dalam toko itu dan aku memilih baju-bajuyang ada disana. Di toko baju itu bajunya sangat bagus. Aku memilih satu baju yang aku inginkan. Setelah membayar baju, aku langsung pulang bersama Ayah dan Ibu.

Lampiran F.11

No. _____

Berlibur ke Pantai

Duhren Nabila.

Pada hari Minggu, saya dan keluarga berlibur ke pantai. Aku melihat bersenang-senang melihat pemandangan yang indah. @sana sangat ramai orang yang berlibur di pantai. Sangat senangnya aku berlibur di pantai. Tidak ku kira sangat indah pemandangan itu. KPTB.

UNIVERSITAS
JEMBER
VISION

Better try than never

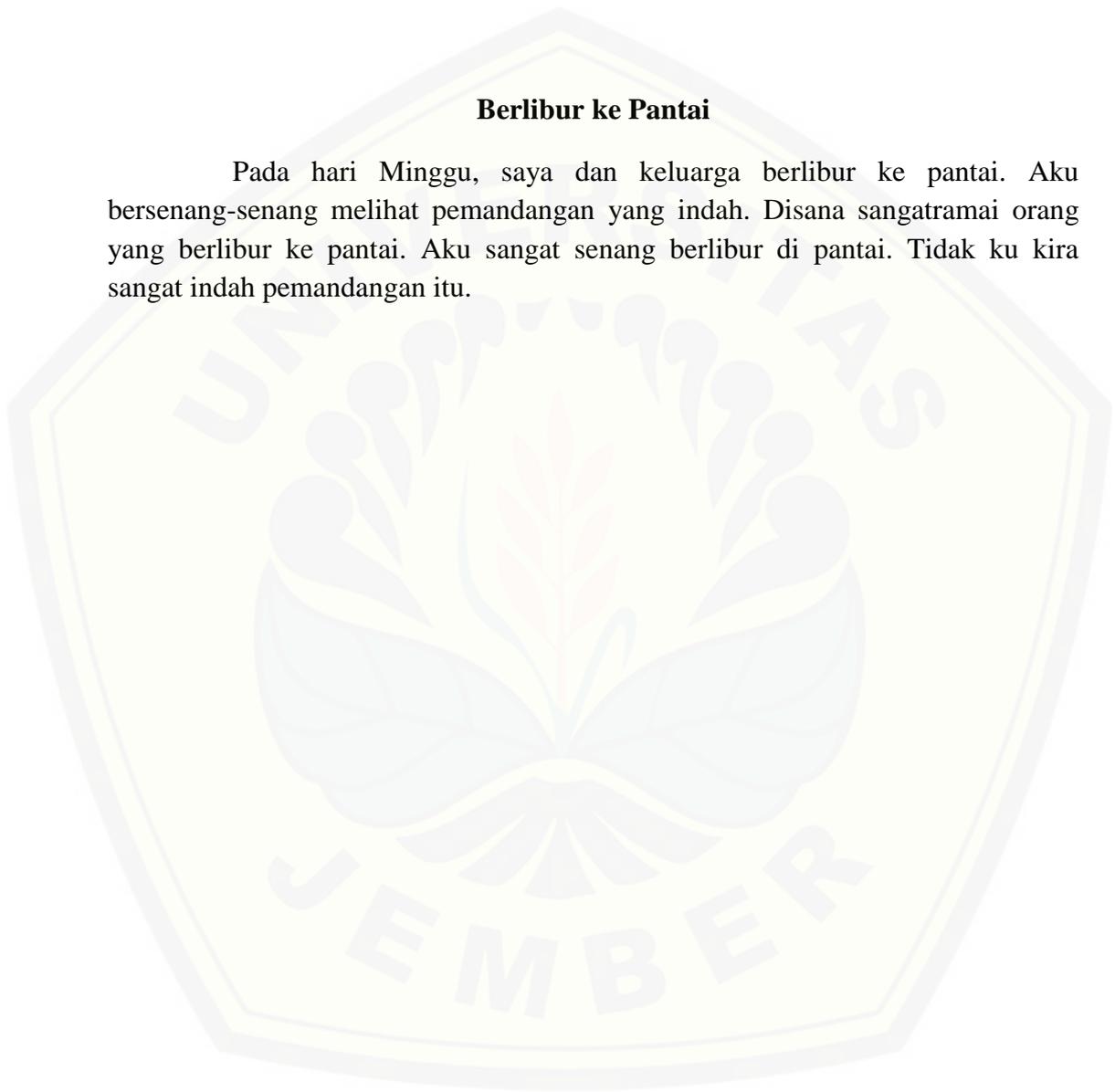
Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.11 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 1
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : 1

Saran Penulisan F.11

Berlibur ke Pantai

Pada hari Minggu, saya dan keluarga berlibur ke pantai. Aku bersenang-senang melihat pemandangan yang indah. Disana sangatramai orang yang berlibur ke pantai. Aku sangat senang berlibur di pantai. Tidak ku kira sangat indah pemandangan itu.



Lampiran F.12

FADIL v^o
NO. _____
Date: _____

Rekreasi ke WBS bur.

Pada hari ^{KPKK} Kamis, saya ke WBS naik ^{KPKK} Bis bersama
^{KPKK} Teman-teman ^{KPKK} sebelah Smpai, disana saya langsung
^{KPKK} Ganti baju dan langsung mandi dikolam, disana saya
^{KPKK} naik Pelosotan sesudah itu saya beli energen dan
^{KPKK} sesudah minum energen saya mandi lagi dan langsung
^{KPKK} Ganti baju dan langsung pulang.

You'll never know till you have tried



Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.12 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 6
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : 1

Saran Penulisan F.12

Rekreasi ke WBS

Pada hari Kamis, saya ke WBS naik bus bersama teman-teman. Setelah sampai disana, saya langsung ganti baju dan langsung mandi di kolam. Disana saya aik pelosotan. Sesudah itu saya membeli energen. Sesudah minum energen saya mandi lagi dan langsung ganti baju. Setelah itu saya langsung pulang.

Lampiran F.13

Nama: Reza
No: 21
K15: VB

No: _____
Date: _____

Jalan-jalan ke Pantai.
hari Minggu lalu keluarga jalan-jalan ke pantai.
Disana aku bermain pasir dengan adikku.
lalu aku dan keluargaku berenang di pantai.
lalu aku dan keluargaku pergi ke tempat persalinan baru.
bersiap-siap untuk pulang.
lalu aku dan keluargaku makan di pinggir pantai.
dan aku pulang menaiki mobil.
lalu sampai di rumah aku tertidur karena kelelahan.

You'll never know till you have tried



Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.13 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 24
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : -

Saran Penulisan F.13

Jalan-Jalan ke Pantai

Hari Minggu lalu keluargaku jalan-jalan ke pantai. Disana aku bermain pasir dengan adikku. Lalu aku dan keluargaku berenang di pantai. Lalu aku dan keluargaku pergi ke tempat persalinan baju. Setelah itu kami bersiap-siap pulang. Lalu aku dan keluargaku makan di pinggir pantai dan aku pulang menaiki mobil. Lalu sampai di rumah aku tertidur karena kelelahan.

Lampiran F.14

NAMA: BELA
KELAS: 5B

Pergi ke kebun binatang

Pada liburan kemarin aku pergi ke kebun binatang

Aku berangkat bersama Ayah Ibu dan adik jam 09.00 WIB

Sampai di sana aku melihat banyak hewan ada singa,

Bajah, rusa, monyet dan banyak lagi. Aku senang sekali

estudee

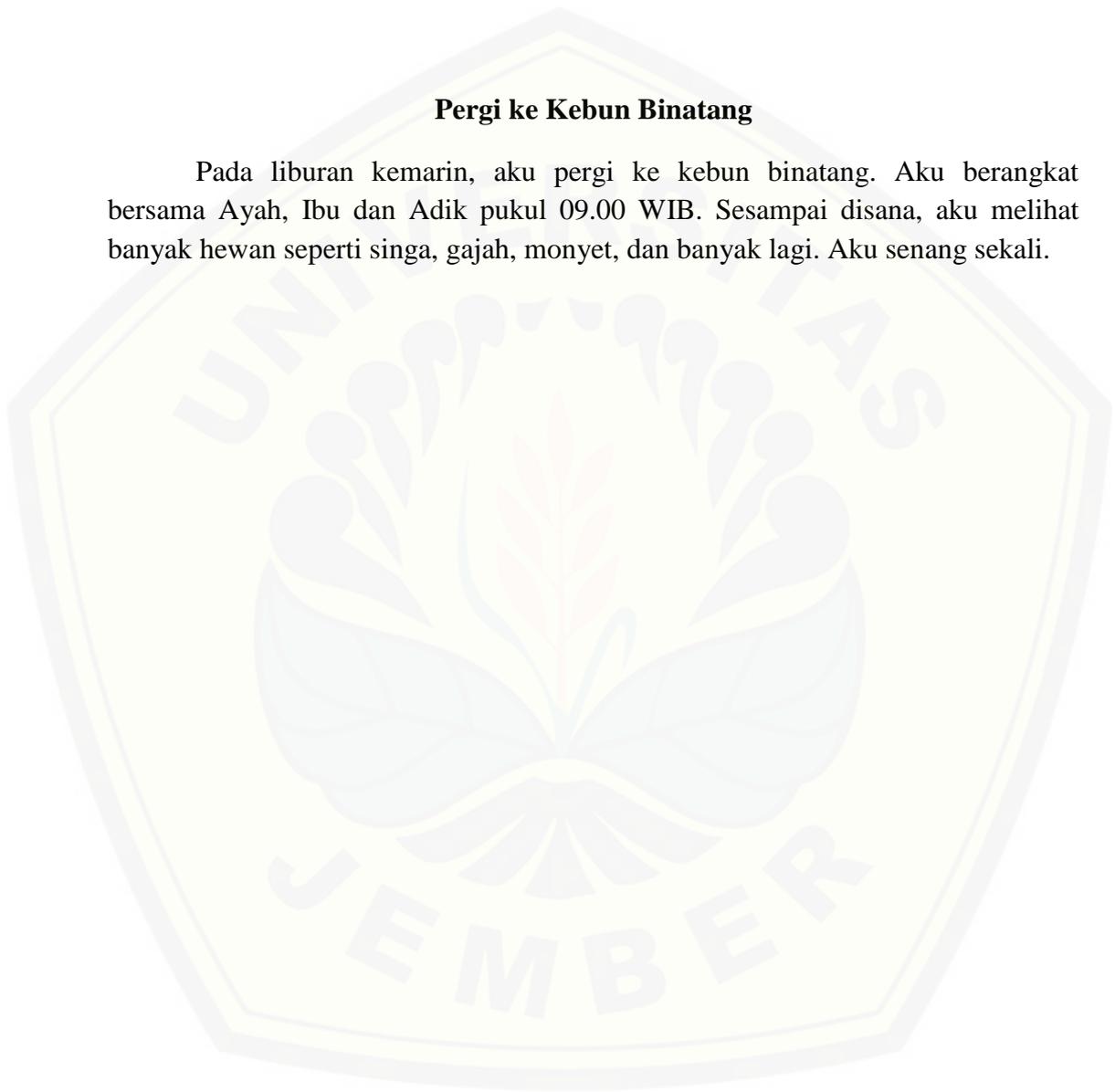
Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.14 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 10
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : 2

Saran Penulisan F.14

Pergi ke Kebun Binatang

Pada liburan kemarin, aku pergi ke kebun binatang. Aku berangkat bersama Ayah, Ibu dan Adik pukul 09.00 WIB. Sesampai disana, aku melihat banyak hewan seperti singa, gajah, monyet, dan banyak lagi. Aku senang sekali.



Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.15 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 2
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : 1

Saran Penulisan F.15

Pesona Danau yang Indah

Pada hari libur, saya dan kakak pergi ke danau yang sangat indah. Kami senang sekali. Saat sore tiba, kami langsung pulang.



Lampiran F.16

Utusan ke Rapuma.



Novella Laili

Big Power

Date: KPKK

Pada suatu hari saya dan keluar saya
 ke pantai Rapuma. Saat sasampainya
 di pantai, aku melihat disana banyak wisatawan
 dari berbagai daerah.



KPKK

You can if you think you can

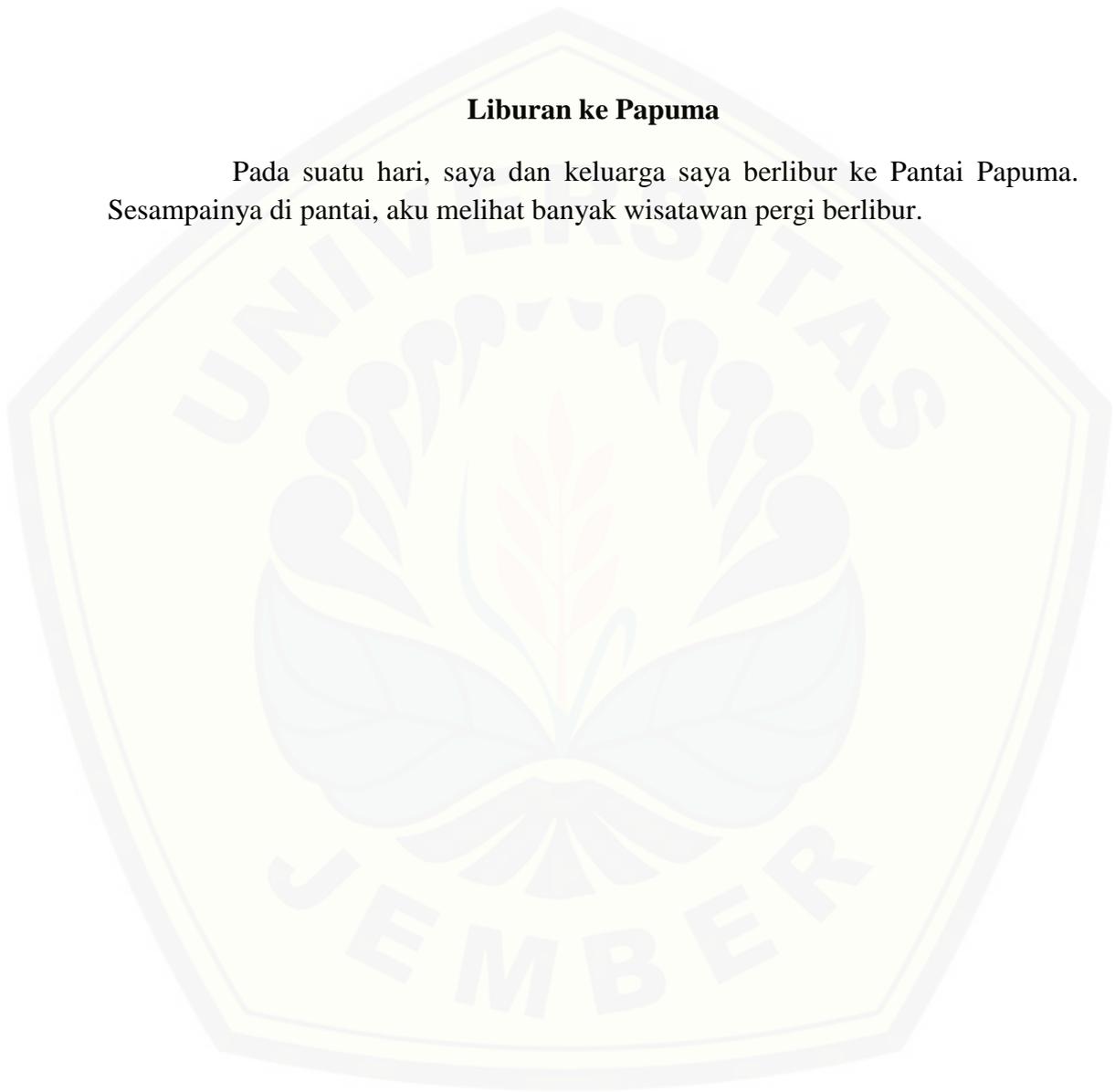
Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.16 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 12
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : 1

Saran Penulisan F.16

Liburan ke Papuma

Pada suatu hari, saya dan keluarga saya berlibur ke Pantai Papuma. Sesampainya di pantai, aku melihat banyak wisatawan pergi berlibur.



Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.17 adalah sebagai berikut.

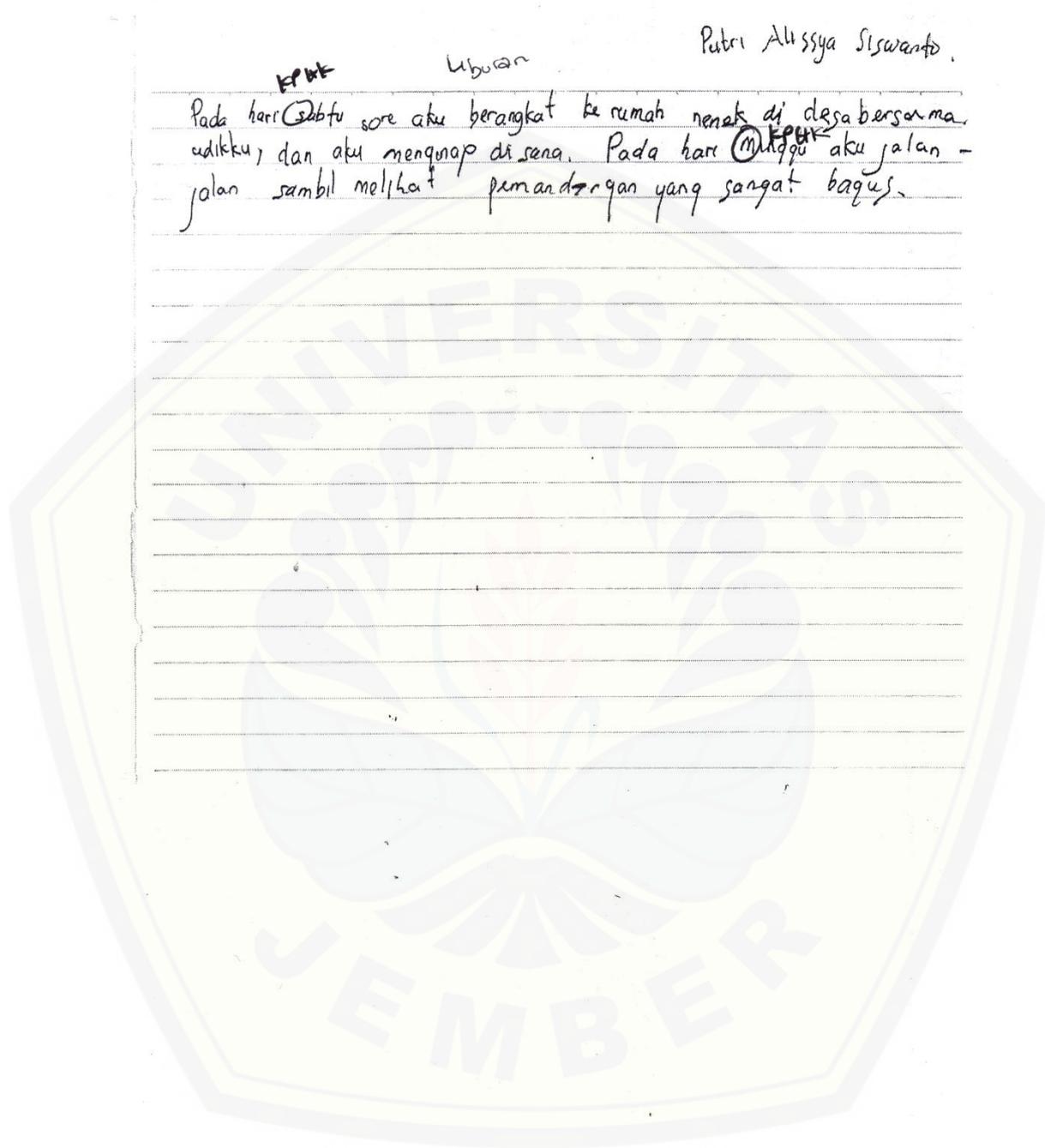
- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 5
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : 4

Saran Penulisan F.17

Air Terjun

Pada hari Minggu aku pergi untuk melihat air terjun. Di air terjun itu, terdapat hewan air yang tinggal disana seperti ikan, kepiting dan lain-lain. Aku sangat senang. Selain hewan laut, juga terdapat hewan darat seperti kelinci, tupai, dan lain-lain. Aku senang sekali dapat pergi ke air terjun itu dan begitu senja aku pulang.

Lampiran F.18



Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.18 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 2
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : -

Saran Penulisan F.18

Liburan

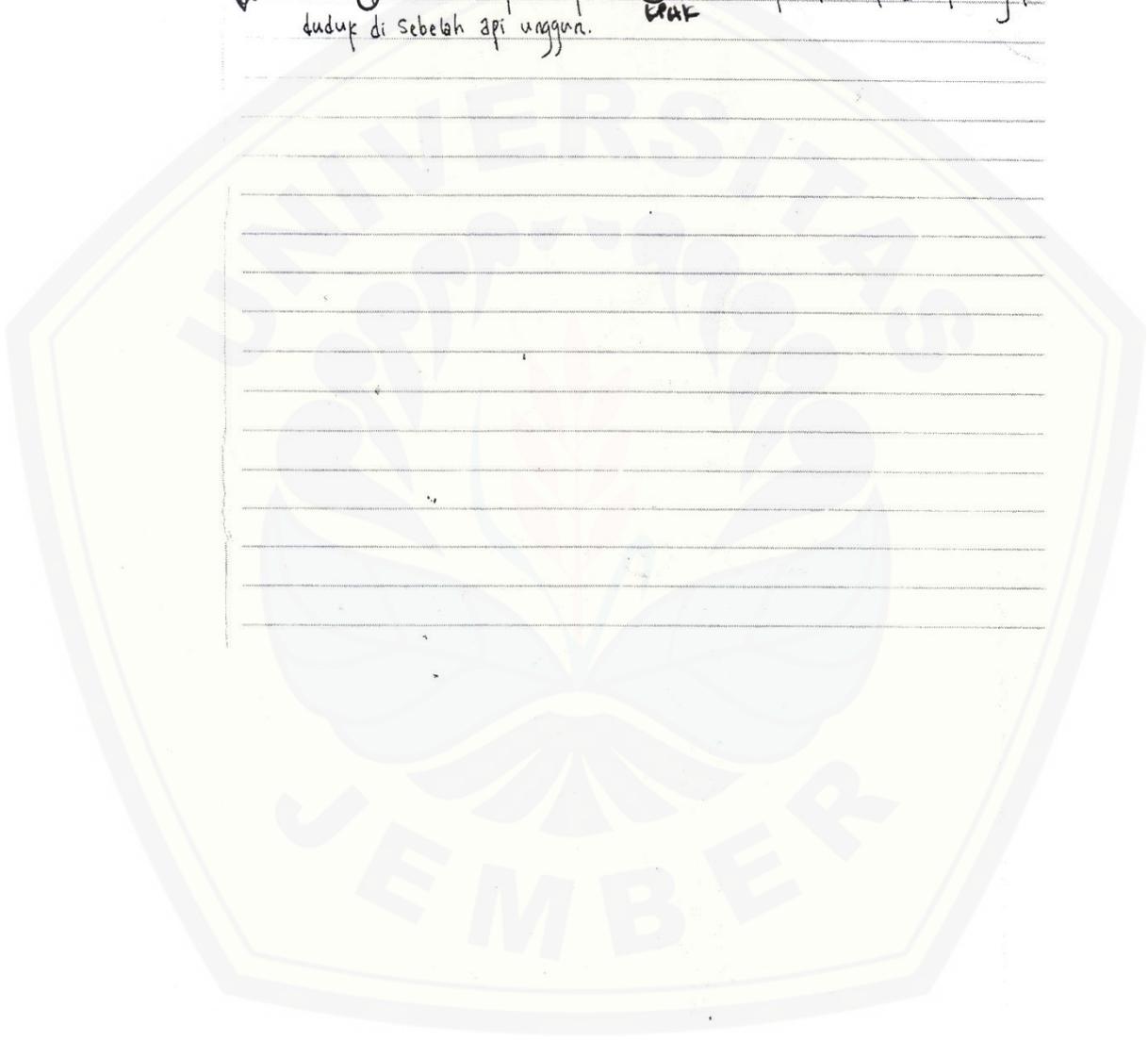
Pada hari Sabtu sore aku berangkat ke rumah nenek di desa bersama adikku dan aku menginap disana. Pada hari Minggu aku jalan-jalan sambil melihat pemandangan yang sangat bagus.



Lampiran F.19

Putri Echa Nabila

Liburan ke Gunung Bromo
Saat aku liburan panjang aku beserta keluargaku bepergian ke gunung Bromo. Kami disana akan berkemah malam hari pun tiba, aku dan keluargaku duduk di sebelah api unggun.



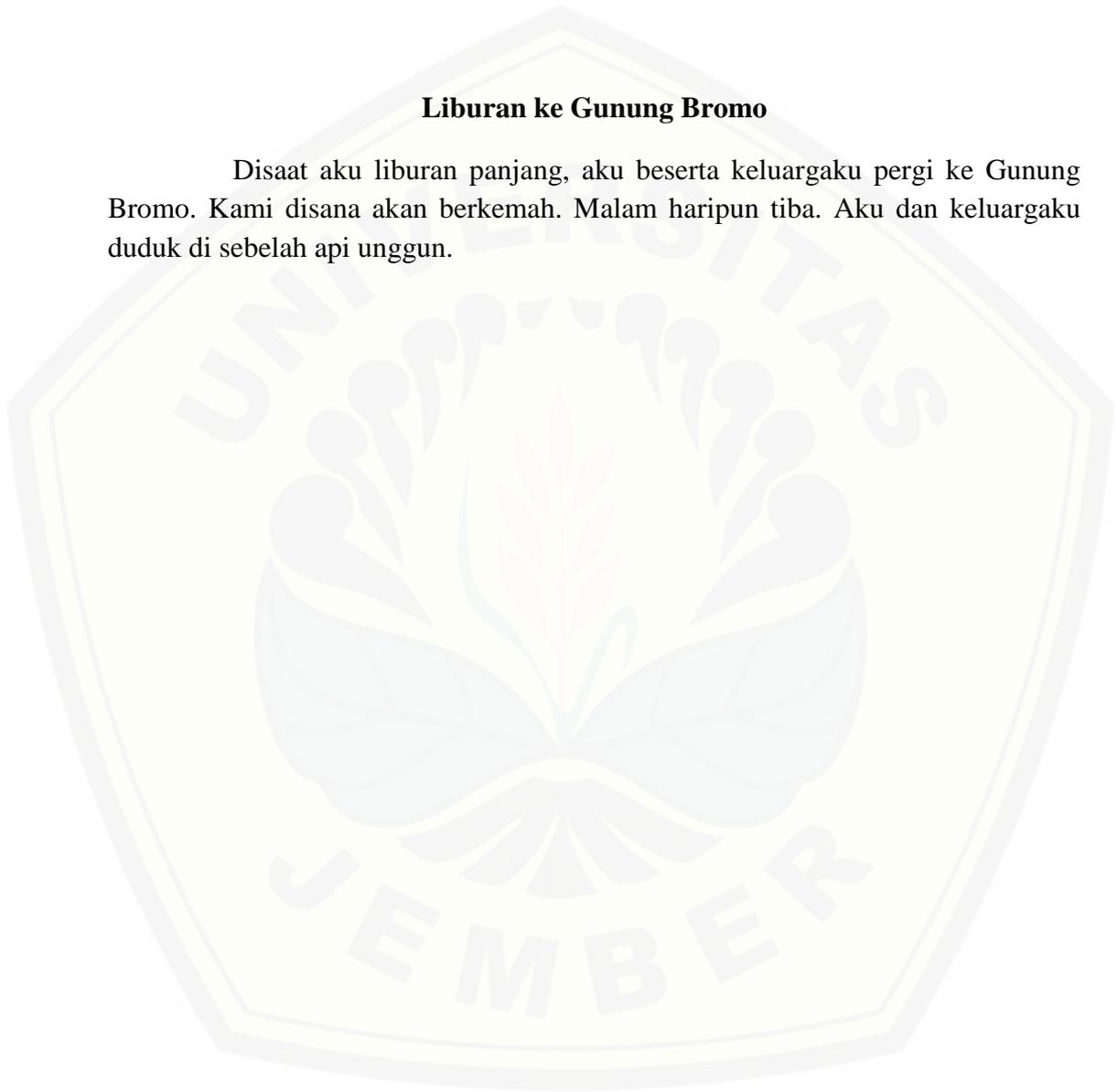
Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.19 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 8
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : -

Saran Penulisan F.19

Liburan ke Gunung Bromo

Disaat aku liburan panjang, aku beserta keluargaku pergi ke Gunung Bromo. Kami disana akan berkemah. Malam haripun tiba. Aku dan keluargaku duduk di sebelah api unggun.



Lampiran F.20

Nama: Yima
Kelas: VB

Membantu Ibu

Pada hari Minggu aku membantu ibu. ~~menyusik~~
Aku membantu membereskan rumah.
Aku mengayu, membereskan tempat tidur, dan menguram.
Lalu aku mandi dan makan.



Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.20 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 1
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : -

Saran Penulisan F.20

Membantu Ibu

Pada hari Minggu aku membantu ibu. Aku membantu membereskan rumah. Aku menyapu, membereskan tempat tidur, dan menyiram. Lalu aku mandi dan makan.



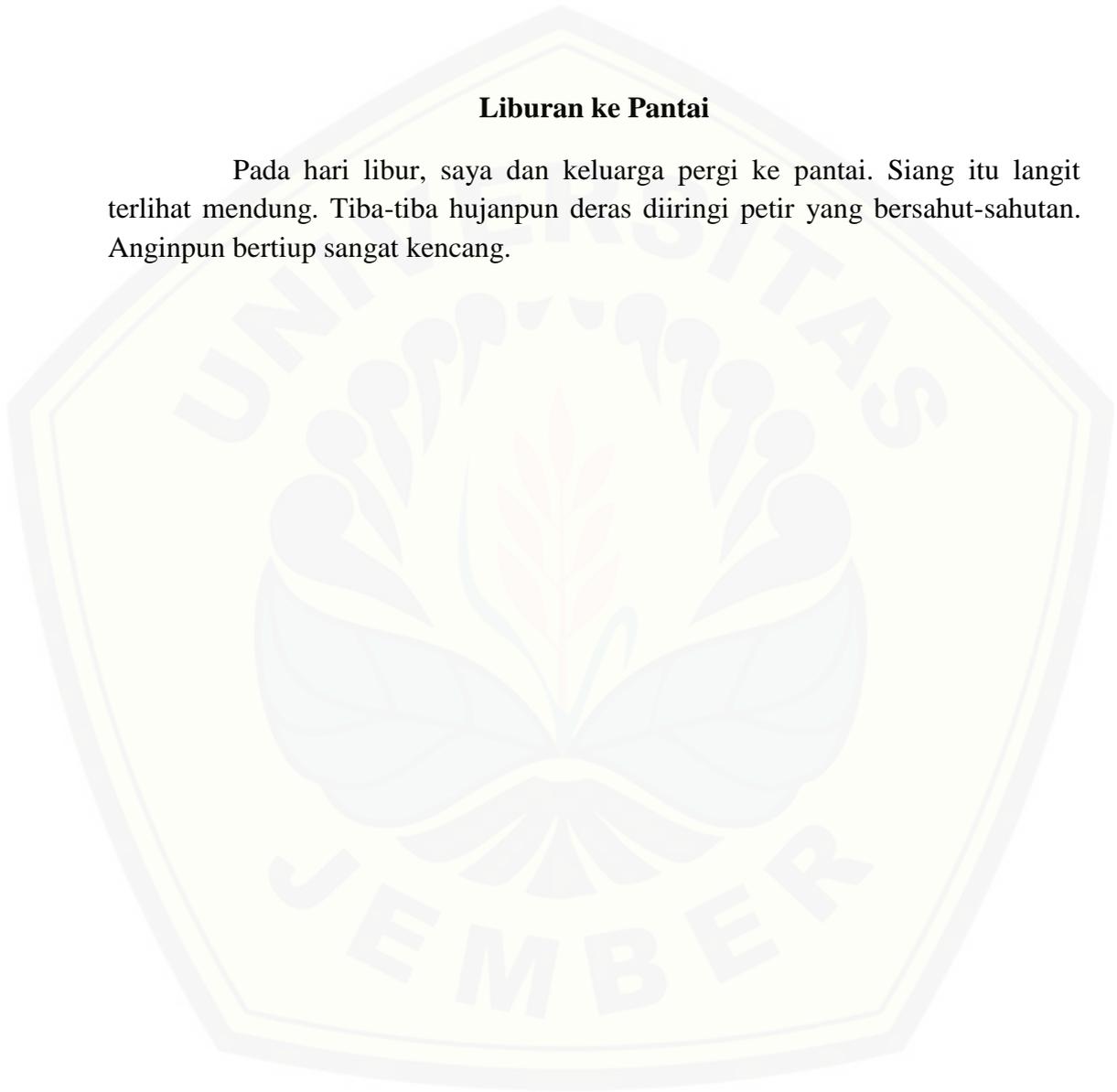
Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.21 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 1
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : 1

Saran Penulisan F.21

Liburan ke Pantai

Pada hari libur, saya dan keluarga pergi ke pantai. Siang itu langit terlihat mendung. Tiba-tiba hujanpun deras diiringi petir yang bersahut-sahutan. Anginpun bertiup sangat kencang.



Lampiran F.22

Salman abadi alfarisi

No.:

Liburan ke ^{KPK} Kebun ^{KPK} Binatang
Aku berlibur bersama Ayah ^{KPK}, ^{KPK} adikku, dan ^{KPK} Ibu, juga
serta keluargaku. Waktu ^{KPK} sudah sore ^{KPK}, aku
akan pulang ke rumah. ^{KPK} Aku akan foto ber-
sama gajah dan zebra ^{KPK}. Setelah itu saya
sudah sampai di rumah ^{KPK} aku akan mandi,
setelah itu saya berganti baju ^{KPK}, dan saya
mengaji.

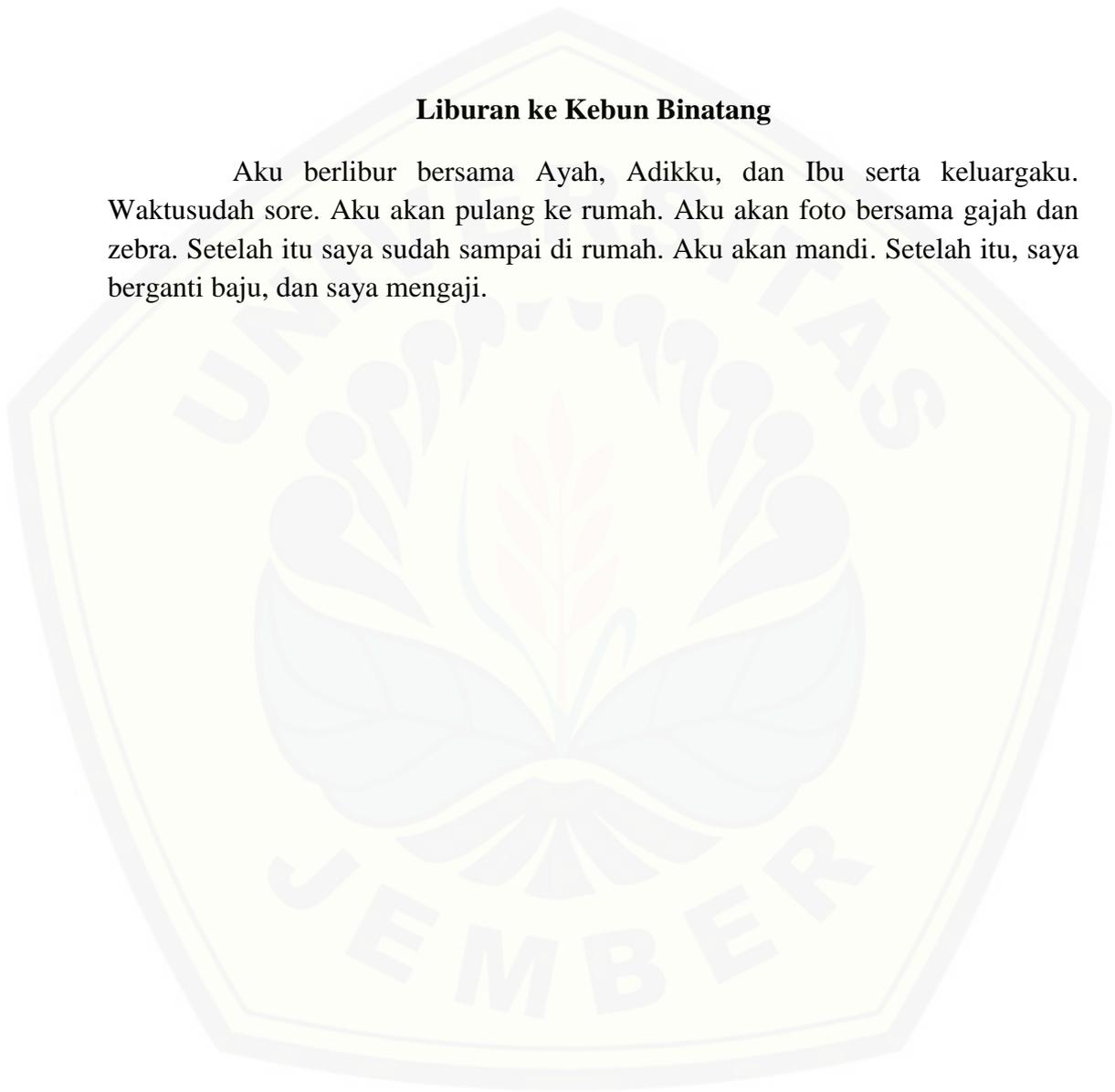
Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.22 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 7
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : -

Saran Penulisan F.22

Liburan ke Kebun Binatang

Aku berlibur bersama Ayah, Adikku, dan Ibu serta keluargaku. Waktusudah sore. Aku akan pulang ke rumah. Aku akan foto bersama gajah dan zebra. Setelah itu saya sudah sampai di rumah. Aku akan mandi. Setelah itu, saya berganti baju, dan saya mengaji.



Lampiran F.23

NO. _____
Date: Selasa, 10/10/2018

Liburan ke Rumah Kakek

Pada hari libur, aku berlibur ke rumah ^{ke rumah} kakek dan nenek bersama Ayah dan Ibu. Kami berangkat jam 07.00 WIB pagi. Sampai disana, saya langsung diajak kakek pergi ke sawah. Setelah makan, saya langsung tidur dan kami bangun jam 09.00 pagi. Kami sholat subuh bersama di masjid ^{di rumah} ar-Rahim. Saat jam 07.30 kami makan bersama ^{di rumah} kakek dan nenek. ^{kami}

Never put off till tomorrow what you can do today

SINAR PUNIA

Jumlah hasil analisis kesalahan berbahasa siswa F.23 adalah sebagai berikut.

- a. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital : 9
- b. Kesalahan Penggunaan Tanda Baca : -

Saran Penulisan F.23

Liburan ke Rumah Kakek

Pada hari Ibur, aku berlibur ke rumah Kakek dan Nenek bersama Ayah dan Ibu. Kami berangkat pukul 07.00 WIB pagi. Sampai disana, saya langsung diajak pergi ke sawah. Setelah malam, saya langsung tidur dan kami bangun jam 04.00 pagi. Kami sholat subuh berjamaah di Masjid Ar-Rahim. Saat pukul 07.30 kami makan bersama di rumah Kakek dan Nenek.

Lampiran G. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 8615/JN25.1.5/LT.5/2017
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

19 DEC 2017

Yth. Kepala SD Negeri Prajekan Lor 1
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Firda Ilan Nuri
NIM : 140210204060
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Kesalahan Menggunakan Tanda Baca dan Huruf Kapital Pada Karangan Siswa Kelas V SD Negeri Prajekan Lor 1", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP.19670625 199203 1 003

Lampiran H. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BONDOWOSO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN
SEKOLAH DASAR NEGERI PRAJEKAN LOR 1
Jln. Raya Prajejan-Situbondo No. 257 Telp. (0332) 560 985
KECAMATAN PRAJEKAN
BONDOWOSO



Kode Pos 68285

SURAT KETERANGAN

No: 421/ /430.9.9.27.018/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **MULYONO, S.Pd., M.MPd.**
NIP : 19640128 198701 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Tk. 1
Unit Kerja : SD Negeri Prajejan Lor 1 Kecamatan Prajejan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa kami siap menerima kembali :

Nama : **FIRDA ILAN NURI**
NIM : 140210204060
Tempat tanggal lahir : Bondowoso, 9 Oktober 1996
Universitas : Universitas Negeri Jember (UNEJ)
Prog. Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/Ilmu Pendidikan

Benar-benar melaksanakan penelitian di SD Negeri Prajejan Lor 1 pada tanggal 14 Nopember 2017 dengan judul penelitian "*Kesalahan Penggunaan Eja'an Tanda Baca dan Huruf Kapital Pada Karangan Siswa*"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prajejan, 16 Desember 2017

Kepala SD Negeri Prajejan Lor 1
Kecamatan Prajejan**MULYONO, S.Pd., M.MPd.**Kepala Tk. 1
NIP 19640128 198701 1 005

Lampiran I**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Firda Ilan Nuri
NIM : 140210204060
Tempat dan Tanggal Lahir : Bondowoso, 9 Oktober 1996
Alamat Asal : Desa Tarum, Kecamatan Prajekan-
Bondowoso
Alamat Tinggal : Jl. Jawa VI No 1 Jember
Telepon : 085319394604
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan